

**PENGARUH *PARENT ATTACHMENT* TERHADAP *SELF ESTEEM*
REMAJA *BROKEN HOME* DI DESA BAGIK POLAK BARAT
KECAMATAN LABUAPI KABUPATEN LOMBOK BARAT**



Oleh

FEBY HARTANTI
190303115

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENGARUH *PARENT ATTACHMENT* TERHADAP *SELF ESTEEM*
REMAJA *BROKEN HOME* DI DESA BAGIK POLAK BARAT
KECAMATAN LABUAPI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial**



Oleh

**FEBY HARTANTI
190303115**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Feby Hartanti, NIM 190303115 dengan judul "Pengaruh *Parent Attachment* terhadap *Self Esteem* Remaja *Broken Home* di Desa Bagik Polak Barat" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 29 - Desember - 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Dr. Khairy Juanda, M.Si.
NIP. 197705272009011005

Dyah Luthfia Kirana, M.Pd.
NIP. 198903212019032010

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 29 - Desember - 2022

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
di Mataram

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

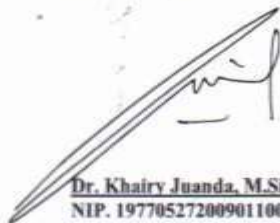
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/I : FEBY HARTANTI
NIM : 190303115
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : Pengaruh *Parent Attachment* terhadap *Self Esteem*
Remaja Broken Home di Desa Bagik Polak Barat
M A T A R A M

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*Munaqasyah*-kan.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Khairy Juanda, M.Si.
NIP. 197705272009011005

Pembimbing II



Dyah Luthfia Kirana, M.Pd.
NIP. 198903212019032010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Parent Attachment* terhadap *Self Esteem* Remaja *Broken Home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat” yang diajukan oleh FEBY HARTANTI, NIM. 190303115, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 11 Januari 2023

Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang/ Pembimbing I : Dr. Khairy Juanda, M.Si
NIP. 197705272009011005

Sekretaris Sidang/ Pembimbing II : Dyah Luthfia Kirana, M.Pd
NIP. 198903212019032010

Penguji I : Dr. Mira Mareta, M.A
NIP. 197511072002122001

Penguji II : Syamsul Hadi, M.Pd
NIP. 199005182019031007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Saleh Ending, M.A
NIP. 1969121998031001



Motto

“Jika seseorang mencintaimu, dia akan

menasihatimu” (Ali bin Abi Thalib)

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Skripsi ini aku persembahkan kepada Allah Subhanahuwata'ala, Nabiku Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam.

Ibuku Tersayang “Rabi’ah” dan Bapakku Tercinta “Mudahar” yang selalu menjagaku dan memberikanku kesempatan untuk membuat kalian bangga kepadaku. Serta teman – teman yang selalu mendukung perjuanganku. Dan orang – orang yang sering menanyakan “Kapan Wisuda?”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh *Parent Attachment* terhadap *Self Esteem* Remaja *Broken Home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat” dengan baik walaupun dalam bentuk sederhana dan masih perlu banyak pembenahan. Penulis menyadari bahwa masih banyak membutuhkan kritik dan saran agar dapat ditindak lanjuti dalam penulisan yang lebih baik lagi.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW dan para sahabat-Nya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Ad-Dinul Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan akhirat.

Dengan terselesainya skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dari semua pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Khairy Juanda, M.SI., serta Ibu Dyah Luthfia Kirana, M.PD., selaku dosen pembimbingku yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Mira Mareta, M.A., selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus penguji I, serta Bapak Syamsul Hadi, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran dan arahan untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Saleh Ending, M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta staf dan jajaran civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag., selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi

bimbingan dan peringatan untu tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Nazar Na'amy, M.Si., Selaku Dosen Wali Bimbingan dan Konseling Islam kelas D angkatan 2019.
7. Kepala Desa Bagik Polak Barat beserta jajarannya yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi, data, dan dokumen yang penulis butuhkan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Terima kasih untuk responden yang telah memberikan dukungan serta telah membantu berpartisipasi dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang sangat luar biasa hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Penulis tidak dapat berbuat sesuatu untuk membalas budi, selain memanjatkan do'a semoga kita tergolong hamba-Nya yang tetap beriman serta tetap dalam lindungan-Nya. Amin. Akhir kata semoga tugas akhir yang penulis susun dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Mataram, 29 Desember 2022

Penulis,

FEBY HARTANTI
NIM. 190303115

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan	7
D. Manfaat	7
E. Definisi Oprasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kajian Teori	11
1. <i>Parent Attachment</i>	11
2. <i>Self Esteem</i>	15
3. <i>Broken Home</i>	19
C. Kerangka Berpikir	21

D. Hipotesis Peneliltian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Desain Penelitian	26
F. Instrumen/ Alat bahan Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian	33
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
1. Hasil Penelitian.....	36
2. Pembahasan	49
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	63

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.0	Kerangka Berpikir, 22
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator Penilaian, 27
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas <i>Parent Attachment</i> , 28
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas <i>Self Esteem</i> , 30
Tabel 3.4	Hasil Uji Reliabilitas <i>Parent Attachment</i> , 31
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas <i>Self Esteem</i> , 32
Tabel 3.6	Skala Likert, 33
Tabel 4.1	Prasarana Pendidikan, 37
Tabel 4.2	Prasarana Kesehatan & permasalahan social, 37
Tabel 4.3	Distribusi Jenis Kelamin Responden, 38
Tabel 4.4	Distribusi Usia Responden, 38
Tabel 4.5	Distribusi Keadaan Keluarga, 39
Tabel 4.6	Distribusi Domisili Responden, 39
Tabel 4.7	Data Deskripsi Variabel <i>Parent Attachment</i> , 40
Tabel 4.8	Kategori <i>Parent Attachment</i> , 41
Tabel 4.9	Deskripsi <i>Parent Attachment</i> Per Aspek, 41
Tabel 4.10	Kategorisasi berdasarkan aspek <i>Parent Attachment</i> , 42
Tabel 4.11	Data Deskripsi Variabel <i>Self Esteem</i> , 43
Tabel 4.12	Kategori <i>Self Esteem</i> , 44
Tabel 4.13	Deskripsi <i>Self Esteem</i> Per Aspek, 44
Tabel 4.14	Pengkategorisasian subjek berdasarkan aspek <i>Self Esteem</i> , 45
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas, 46
Tabel 4.16	Hasil Uji F (Simultan), 47
Tabel 4.17	<i>Model Summary Analisis Regresi</i> , 48
Tabel 4.18	Persamaan analisis Regresi, 48

**PENGARUH *PARENT ATTACHMENT* TERHADAP *SELF ESTEEM*
REMAJA *BROKEN HOME* DI DESA BAGIK POLAK BARAT
KECAMATAN LABUAPI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Oleh:

FEBY HARTANTI
NIM. 190303115

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti tentang *self esteem* yang dimiliki oleh remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat. Bahwa remaja dengan keadaan keluarga *broken home* di Desa Bagik Polak Barat ragu dalam memilih sesuatu, ragu terhadap masa depannya, tidak mampu mengontrol tingkah lakunya dan selalu mengikuti ucapan orang lain. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa remaja memiliki *self-esteem* yang rendah.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan besaran pengaruh *parent attachment* terhadap *self esteem* remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Bagik Polak Barat dengan jumlah 40 orang. Karena populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan Teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket). Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil olah data membuktikan bahwa ada pengaruh *parent attachment* terhadap *self esteem* remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 kurang dari 0,05 ($<0,05$). Dengan nilai koefisien regresi 0,148 yang bernilai positif, maknanya jika *parent attachment* tinggi maka *self esteem* juga tinggi dan jika *parent attachment* rendah maka *self esteem* juga rendah. Dilihat dari hasil analisis regresi nilai R-Square sebesar 0,194 atau 19,4% yang mempunyai makna bahwa *parent attachment* menyumbangkan pengaruh terhadap *self esteem* yaitu sebesar 19,4%.

Kata Kunci: *Parent attachment, Self Esteem, Broken Home*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan tempat yang paling penting bagi perkembangan anak-anak baik secara fisik, emosi, spiritual dan sosial. Karena keluarga merupakan sumber berbagi kasih sayang, perlindungan dan identitas bagi anggotanya. Keluarga menjalankan fungsi yang penting bagi keberlangsungan masyarakat dari generasi ke generasi.¹ Oleh karena itu, keluarga terutama orang tua berkewajiban menciptakan situasi yang memungkinkan anak dapat berkembang dengan sebaik-baiknya.²

Membangun keluarga yang harmonis tentu tidaklah mudah. Keadaan suatu keluarga tidak selalu berjalan mulus dan biasanya diiringi berbagai masalah, oleh karena itu menciptakan keluarga harmonis dibutuhkan kemampuan yang mempunyai sehingga seluruh anggota keluarga paham akan tugas dan perannya. Sebuah keluarga yang sering mengalami konflik ataupun permasalahan seperti *broken home* dapat berdampak pada psikologis dan kepribadian remaja. Usia remaja berada dalam umur 12 sampai 21 tahun bagi Wanita dan 13 sampai 22 tahun bagi pria.³

Broken home adalah keadaan suatu keluarga yang ditandai dengan perceraian atau keluarga yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*).⁴ Menurut Hurlock, *broken home* adalah keadaan keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan seperti layaknya keluarga rukun, damai dan sejahtera.⁵ *Broken home* adalah keluarga yang tidak normal, keadaan keluarga yang tidak harmonis dapat

¹ Faizah, *Bimbingan konseling keluarga dan remaja*, edisi revisi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017), hlm. 39.

² Ulfiah, *Psikologi Keluarga: pemahaman hakikat keluarga dan penanganan problematika rumah tangga, Cet.1.* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 4.

³ Giri Wiarto, *Psikologi perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Pikosain, 2015), hlm. 79.

⁴ Rizky dkk, Efektivitas layanan konseling kelompok dengan Teknik assertive training dalam meningkatkan self-esteem siswa broken home di kelas XI MAN 4 Banjar. *Jurnal mahasiswa BK An-Nur*. Vol.8 No. 1, tahun 2022, hlm. 1-6.

⁵ Hurlock, *Perkembangan Anak jilid 2; Edisi Keenam*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm, 217.

menyebabkan terganggunya perkembangan remaja yang dapat menimbulkan kenakalan dan gangguan psikologis lainnya.⁶

Melihat keluarga dari urgencitasnya Brodey mengatakan bahwa, keluarga mempunyai fungsi yang penting dalam pembentukan tingkah laku anak. Tingkah laku anak sangat dipengaruhi oleh tingkah laku orang tuanya dengan tipe saling berhubungan. Anak-anak yang hidup dalam Suasana keluarga yang hambar dan suram, tidak akan merasakan ketenangan dalam pikiran dan keyakinannya. Mereka secara berangsur-angsur akan kehilangan kepercayaan terhadap apa dan siapapun termasuk dirinya.⁷

Keadaan suatu keluarga yang tidak harmonis dapat berakibat pada perkembangan remaja serta menimbulkan gangguan psikologis seperti depresi, stress dan remaja kecendrung memiliki *self-esteem* yang rendah. Permasalahan yang terjadi pada remaja korban *broken home* yaitu memiliki *self-esteem* yang rendah. Menurut Istiana, bagi anak yang *broken home* tentu akan memberikan dampak negatif bagi perilakunya terutama yang berkaitan dengan *self-esteem*. Adanya dampak tersebut dapat mengakibatkan kecemasan yang berlebihan, individu menjadi takut ditolak, taku gagal, rendah diri ketika berhadapan dengan orang lain.⁸

Branden mengatakan *self-esteem* adalah keyakinan dan kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup. Keyakinan untuk selalu bahagia, perasaan berharga atau dihargai. Cara pandang pada dirinya yang akan mempengaruhi individu dalam berperilaku. Cara pandang ini terbentuk dari pengalaman dalam keluarga, sekolah, pertemanan dan lingkungan sosial.⁹ *Self-esteem* seringkali mengalami perubahan selama masa perkembangan individu, yang ditemukan relatif tinggi selama masa kanak-kanak dan turun drastis atau tidak

⁶ Diani dkk, *Gambaran self-esteem siswa dari keluarga broken home di SMAN 1 Ciwidey*. Jurnal Fokus Vol. 3, No. 4, tahun 2020, hlm. 130.

⁷ Ulfiah, *Psikologi...*, hlm.3.

⁸ Rizki & Yolanda, *Intervensi konselor sekolah untuk meningkatkan self esteem bagi anak keluarga Broken home*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.3, No. 2, tahun 2019, hlm. 633.

⁹ Tasya & Sondang, *Hubungan self esteem dan adversity quotient dengan kemandirian belajar pada siswa kelas XI di MAN 20 Jakarta Timur*. Jurnal IKRA-ITH Humaniora. Vol. 4, No. 1, Tahun 2020, hlm. 28-30.

stabil pada masa remaja. Perkembangan *self-esteem* di masa remaja menjadi salah satu hal yang menentukan keberhasilan ataupun kegagalan diri di masa depan. *Self-esteem* yang rendah pada masa remaja dapat dihubungkan dengan tahap perkembangan remaja yang banyak mengalami perubahan, baik dari segi fisik maupun psikososial.¹⁰

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Febriana dkk, mengangkat masalah *self-esteem* yang rendah terjadi pada remaja dan secara langsung berakibat pada prestasi akademik yang kurang memuaskan. Remaja menjadi ragu terhadap apapun yang dilkakukan sehingga seringkali mengalami kegagalan dibidang akademik. Karna hal itu mengakibatkan remaja kurang menghargai dirinya sendiri karena hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan ekspetasi yang diharapkan dari awal, sehingga muncul perasaan tidak puas atas pencapai diri sendiri.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Faadhila Syafi Amira dan Endah Mastuti mengenai hubungan antara *parent attachmen* dengan regulasi emosi pada remaja bahwa terdapat hubungan positif antara *parant attachment* degan kemampuan regulasi emosi *cognitive reappraisal* pada remaja. Serta hubungan negatif anantara *parent attachment* dengan kemampuan regulasi emosi *expressive suppression* pada remaja.¹²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadori dkk bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *parent attachment* terhadap *self-esteem* remaja pada keluarga utuh dan keluarga tunggal. Terdapat hasil bahwa status keluarga sangat berpengaruh terhadap *self-esteem* remaja, sehingga remaja yang berasal dari keluarga utuh memiliki tingkat *self*

¹⁰ Clarissa Valencia dan Naomi Soetikno, *Pengaruh Fungsi Keluarga terhadap Self-Esteem Remaja yang Memiliki Keluarga Bercerai pada Masa Anak*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 2, Tahun 2022, hlm. 13191-13197.

¹¹ Febriana dkk, *Self-esteem remaja awal: Temuan Baseline dari rencana program self-instructional training kompetensi diri*. Jurnal Psikologi Insight. Vol. 2 No.1, tahun 2018.

¹² Faadhila dan Endah, *Hubungan antara parent attachment dengan regulasi emosi pada remaja*. BRPKM, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 838-841.

esteem yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang berasal dari keluarga tunggal (orangtua bercerai).¹³

Keharmonisan suatu keluarga memiliki peran yang begitu penting dalam membentuk kepribadian individu. Namun dengan kondisi keluarga *broken home* cenderung mengakibatkan *self-esteem* remaja menjadi turun dibandingkan dengan remaja yang memiliki keluarga harmonis.

Orth dan Robins menyatakan bahwa *self-esteem* ialah sifat yang relatif stabil. Maksudnya, individu dengan *self-esteem* yang relatif tinggi pada suatu tahap kehidupan seringkali memiliki *self-esteem* yang relatif tinggi dimasa depan. Pandangan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri merupakan faktor utama *self-esteem*. Perbuatan orang tua yang ditandai dengan ajaran yang dilakukan sejak dini mampu mempengaruhi kemampuan anak, hal tersebut dapat memudahkan anak untuk diterima keluarga serta masyarakat sehingga terbentuk *self-esteem* yang positif.¹⁴

Banyak faktor yang dapat memengaruhi *Self-esteem* remaja salah satunya yaitu lingkungan keluarga.¹⁵ Hal ini disebabkan karena keluarga tempat belajar berbagai macam pengetahuan dan kondisi keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan perkembangan anak. *Self-esteem* yang positif mampu memberikan kenyamanan, kedamaian sehingga remaja tumbuh dengan perilaku yang baik. Dengan kondisi keluarga yang tidak harmonis dan banyak terjadi percecokan atau perdebatan akan membuat remaja merasa dirinya kurang baik dan menimbulkan *self-esteem* yang negatif.

Pembentukan *self-esteem* pada anak dengan keadaan keluarga *broken home* tentu tidaklah mudah, terutama pada usia remaja yang dimana pada masa ini remaja sangat membutuhkan dukungan dari orangtua serta lingkungannya. Menjalin hubungan baik antara anak dan orang tua dengan keadaan keluarga *broken home* adalah suatu hal yang berdampak sangat positif dalam pembentukan *self-esteem* remaja.

¹³ Hadori dkk, *Self-Esteem Remaja pada Keluarga Utuh dan Tunggal: Kaitannya dengan Komunikasi dan Kelekatan Orang Tua-Remaja*. Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen, Vol. 13, No. 1, 2020, hlm. 49-57.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 50

¹⁵ Ghufron & Rini, *Teori-teori...*, hlm. 46

Menjalini *attachment* dengan anggota keluarga terutama orang tua mampu meningkatkan *self-esteem* yang positif pada remaja dengan keadaan keluarga *broken home*.

Attachment menurut Ainsworth adalah *Attachment* yang terjadi antara orang tua dan remaja terbagi atas tiga pola yaitu, *Attachment* aman, *Attachment* cemas dan *Attachment* menghindar. Remaja yang memiliki *Attachment* aman dengan orang tua akan dapat menyesuaikan diri dengan baik, memiliki *self-esteem* yang tinggi dan memiliki kepuasan hidup yang lebih baik. *Attachment* dengan orang tua pada masa remaja mampu membentuk kompetensi sosial, kesejahteraan sosial seperti *self-esteem*, kesejahteraan fisik dan penyesuaian emosional. *Attachment* antara orang tua dan remaja dapat membantu anak dalam mengatasi masalah secara kognitif maupun emosional.¹⁶

Menurut data Badan Pusat Statistik jumlah talak dan cerai yang terjadi di Nusa Tenggara Barat dari tahun 2007-2016 terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2016 talak dan cerai sebanyak 6.212 kasus.¹⁷ Penduduk cerai hidup per Desember tahun 2021 di Kecamatan Labuapi sebanyak 1.717 kasus.¹⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Syamsudin sebagai Kasi Pelayanan di Desa Bagik Polak Barat, kasus talak dan cerai di tahun 2019-2022 sebanyak 46 kasus. Sedangkan warga yang berada di luar negeri sebanyak 107 orang ditahun 2017-2022.¹⁹

Berikut kutipan wawancara bersama remaja dengan keluarga *broken home* di Desa Bagik Polak berinisial AW:

“Orang tua saya berpisah sejak saya SD kak. Jadi saya sering ngerasa ragu memutuskan sesuatu. Waktu itu saya mau masuk SMA,

¹⁶ Anis Saturrosidah dkk, *Pengaruh kelekatan dengan orang tua terhadap kecerdasan adversitas pada remaja korban perceraian*. Jurnal Kognisia. Vol. 1, No. 2, tahun 2018, hlm. 22-25.

¹⁷ Badan Pusat Statistik, Data Talak dan Cerai, dalam <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/893> diakses tanggal 27 Oktober 2022.

¹⁸ Diskominfotik Kabupaten Lombok Barat, Data Cerai Hidup, dalam <https://satudata.lombokbaratkab.go.id/data-sektoral/DISDUKCAPIL/penduduk+cerai+hidup> diakses tanggal 27 Oktober 2022.

¹⁹ Muhammad Syamsudin, *Wawancara*, Bagik Polak Barat, 14 November 2022.

tapi bingung masuk SMA yang mana. Nanya sama ibu selalu bilang terserah aja mana baiknya, karena itu saya bingung. Akhirnya saya ngikut temen-teman yang lain.

Wawancara 2 dengan remaja inisial EJ:

“Ibu saya berada diluar negeri, dan ayah saya kerja sampai sore kak. Jadi saya sering dirumah nenek saya. Orang tua jarang sekali menanyakan kabar saya. Saya ngerasa orang tua tidak mau tahu permasalahan yang saya alami.

Wawancara 3 dengan remaja inisial MDF:

“Saya masuk kuliah disalah satu universitas di Mataram, jurusan yg saya ambil sesuai dengan keinginan orang tua saya. Padahal sebenarnya saya tidak ingin kuliah, karena hal tersebut saya jadi malas masuk kuliah”

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa remaja dengan keadaan keluarga *broken home* ragu dalam memilih sesuatu, ragu terhadap masa depannya, tidak mampu mengontrol tingkah laku dan selalu mengikuti ucapan orang lain. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa remaja memiliki *self-esteem* yang rendah. Menurut Frey dan Carlock mengemukakan bahwa *self esteem* tinggi ketika individu mampu menghargai dan menghormati dirinya serta mengenali keterbatasannya.²⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Parent Attachment terhadap Self-Esteem Remaja Broken Home di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat**”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada Pengaruh *Parent Attachment* terhadap *Self Esteem* Remaja *Broken Home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat?
2. Seberapa besar Pengaruh *Parent Attachment* terhadap *Self Esteem* Remaja *Broken Home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat?

²⁰ Ghufron & Rini, *Teori-teori psikologi...*, hlm. 43.

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka peneliti perlu membatasinya. Peneliti akan membatasi masalah pada *Parent attachment*, Ainsworth dalam Armsden dan Greenberg menjelaskan *attachment* dapat diklasifikasikan sebagai *secure attachment* (kelekatan aman) dan *insecure attachment* (kelekatan tidak aman). Oleh karena itu, dalam penelitian ini hanya terfokus pada *secure attachment* (kelekatan aman) orang tua dan anak untuk mengetahui pengaruh *Parent attachment* terhadap *Self-esteem* remaja *Broken Home* di Desa Bagik Polak.

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui adanya Pengaruh *Parent Attachment* terhadap *Self Esteem* Remaja *Broken Home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Parent Attachment* terhadap *Self Esteem* Remaja *Broken Home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat

D. Manfaat

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan maka manfaat yang diharapkan penulis adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam ilmu bimbingan dan konseling untuk memperluas pengetahuan tentang pengaruh *parent attachment* terhadap *self-esteem* remaja *broken home*.

2. Manfaat Praktisi

Manfaat bagi pemerintah desa diharapkan dengan dilakukan penelitian ini pemerintah Desa dapat meminimalisir angka perceraian yang terjadi setiap tahunnya. Bagi masyarakat, dengan penelitian ini diharapkan masyarakat mampu menciptakan keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Bagi orang tua penelitian ini bisa membantu orang tua dalam memberikan kasih sayang dan support dalam meningkatkan *self-esteem* yang positif pada remaja. Bagi remaja, penulis berharap setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh *parent attachment* terhadap *self-esteem* remaja *broken home*, remaja mampu melaksanakan tugas-tugas perkembangannya dengan baik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitian sehingga variabel dapat diukur.²¹ Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. *Parent Attachment*

Parent attachment adalah keterikatan antara orang tua dengan anak yang ditunjukkan dalam bentuk komunikasi sensitive dan responsive orang tua terhadap kondisi emosi remaja sehingga terciptanya kepercayaan remaja pada orang tuanya yang dapat mengurangi rasa keterasingan remaja sehingga dapat meningkatkan rasa aman pada remaja. Dalam penelitian ini, *attachment* orang tua pada remaja diukur dengan menggunakan skala psikologis yang disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Armsden dan Greenberg yaitu, Komunikasi, kepercayaan dan keterasingan

2. *Self-Esteem*

Self-eteem adalah kemampuan individu dalam mengukur dan mengontrol tingkah laku yang dilarang dan dibolehkan agama maupun negara sehingga individu mendapatkan ekspresi cinta yang ditunjukkan dengan adanya penerimaan dari lingkungan sosial sehingga individu mampu menggapai prestasi yang menciptakan keberhasilannya. Dalam penelitian ini, *self esteem* remaja diukur dengan menggunakan skala psikologis yang disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Coopersmith yaitu, kekuatan, keberartian, kebajikan dan kemampuan.

²¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 109.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Agar ada gambaran yang lebih jelas tentang data-data yang berkaitan dengan *parent attachment* terhadap *self-esteem* remaja yang orang tuanya bercerai maka disini peneliti ingin menelaah beberapa hasil karya ilmiah yang mirip dengan tema sebagai pedoman, agar tidak terjadi penulisan ulang dan duplikasi karya tulis sehingga menjamin originalitas dan legalitas penelitian. Dalam hal ini ada beberapa karya ilmiah yang memiliki pembahasan yang mirip yaitu sebagai berikut:

1. Clarissa Valencia dan Naomi Soetikno, 2022 “Pengaruh Fungsi Keluarga terhadap *Self-Esteem* Remaja yang Memiliki Keluarga Bercerai pada Masa Anak”²²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu bahwa fungsi keluarga sangat berpengaruh pada *self-esteem* remaja yang mengalami perceraian pada masa anak. Fungsi keluarga yang baik mampu meningkatkan *self-esteem* remaja.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada focus permasalahan yang diteliti yaitu *Self-esteem*. Dan persamaanya juga terdapat pada pendekatan penelitian, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu penelitian terdahulu mengkaji tentang pengaruh fungsi keluarga terhadap *self-esteem* remaja yang memiliki keluarga bercerai pada masa anak, dan dalam penelitian ini yaitu pengaruh *parent attachment* terhadap *self-esteem* remaja yang keluarganya bercerai.

2. Faadhila Syafi Amira dan Endah Mastuti, 2021 “Hubungan Antara *Parent attachment* dengan Regulasi Emosi pada remaja”²³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu bahwa terdapat hubungan yang positif antara *parent*

²² Clarissa Valencia dan Naomi Soetikno. *Pengaruh Fungsi keluarga...*, hlm.13195-13197.

²³ Faadhila dan Endah. *Hubungan antara...*, hlm.840.

attachment dengan kemampuan regulasi emosi *cognitive reappraisal* (cara pengembalian penafsiran terhadap keadaan yang mampu menumbuhkan emosi) pada remaja, maksudnya semakin sering individu menggunakan *cognitive reappraisal* dalam regulasi emosinya maka semakin erat pula kekekatannya. Dan hubungan yang negatif antara *parent attachment* dengan kemampuan regulasi *expressive suppression* (cara menghentikan keluarnya emosi) pada remaja, maksudnya semakin tinggi *parent attachment* antara orang tua dan anak maka semakin rendah kemampuan regulasi *expressive suppression* pada remaja.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada variabel bebas yaitu *parent attachment*. Dan persamaanya terdapat pada pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu regulasi emosi dan penelitian sekarang yaitu *self-esteem*. Perbedaan lainnya juga terdapat pada subjek penelitian pada penelitian terdahulu hanya melakukan penelitian pada remaja sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan subjek penelitian yaitu pada remaja yang mempunyai orang tua bercerai.

3. Erna Risnawati, Fatma Nuraqmarina, Laila Meiliyandrie Indah Wardani, 2021 “Peran *Father Involvement* terhadap *self-esteem* Remaja”²⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu bahwa secara signifikan *father involvement* berkorelasi positif terhadap *self-esteem* remaja. Artinya semakin besar peran ayah dalam pengasuhan maka semakin tinggi *self-esteem* remaja. Dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat meningkatkan peran sang ayah sehingga seorang ayah tidak hanya pada aspek ekonomi namun juga aspek psikis khususnya pada *self-esteem* remaja.

²⁴ Erna, dkk. Peran *father involvement* terhadap *self esteem* remaja. Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 8, No. 1, 2021, hlm. 143-149.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada fokus permasalahan yaitu *self-esteem*. Dan sama-sama membahas tentang pentingnya hubungan antar anak dan orang tua dalam meningkatkan *self-esteem* yang positif pada remaja. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terletak pada variabel bebasnya yang dimana peneliti terdahulu memakai *father involvement* sebagai variabel bebasnya dan peneliti sekarang memakai *parent attachment*. Dan perbedaan yang lain juga terdapat pada subjek penelitian yaitu peneliti terdahulu menggunakan semua remaja sebagai subjek dan peneliti sekarang hanya memfokuskan pada anak yang memiliki keluarga bercerai sebagai subjek penelitiannya.

B. Kajian Teori

1. Parent Attachment (Kelekatan orang tua)

a. Pengertian Parent Attachment

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata *parent* atau orang tua mempunyai arti ayah ibu kandung. Status orang tua atau *parent* diberikan ketika pasangan suami istri melahirkan anak pertamanya. Orang tua memiliki peran dalam keberlangsungan keluarga. Oleh karena itu keluarga merupakan wadah yang memiliki arti penting dalam pembentukan karakter anak, hubungan kekerabatan, sosial, kreativitas para anggota keluarga.²⁵

Attachment (Kelekatan) adalah suatu kondisi dimana seseorang secara psikologis, emosional dan batiniah merasa dekat atau memiliki ketergantungan atau hubungan yang bersifat khusus pada seseorang yang dapat memberikan kenyamanan, ketentraman, keamanan dan inspirasi. *Attachment* (Kelekatan) terjalin bukan hanya kepada orang tua, khususnya ibu, saudara atau pengasuh, akan tetapi juga pada orang-orang yang memberikan perhatian khusus, orang yang memberikan motivasi, inspirasi dan dorongan semangat.²⁶

²⁵ Ulfiah, *Psikologi Keluarga...*, hlm, 1-4.

²⁶ F.J Monk, A.M.P. Knoers, (et.all), *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hlm.110.

Attachment (Kelekatan) diungkapkan pertama kali oleh Bowlby yang menjelaskan bahwa individu memiliki kebutuhan biologis untuk memiliki hubungan emosional kuat dengan orang lain. Bowlby juga menyatakan bahwa seorang anak, sejak bayi, membutuhkan *Attachment* (Kelekatan) yang kuat dengan pengasuhnya, seperti orang tua. Doherty dan Feeney juga menyebutkan bahwa *Attachment* (Kelekatan) tidak hanya terjadi pada masa bayi, namun tetap ada ketika individu remaja dan bukan hanya menjalin *Attachment* (Kelekatan) dengan orang tua tetapi berkembang menjalin *Attachment* (Kelekatan) dengan teman sebaya.²⁷ Menurut Armsden dan Greenberg, *Attachment* (Kelekatan) adalah hubungan kasih sayang yang awet antara individu dan individu lain dengan intensitas yang kuat. *Secure attachment* (kelekatan aman) adalah suatu ikatan antara orang tua dan anak yang ditunjukkan oleh komunikasi, kepercayaan serta kurangnya keterpencilan yang meningkatkan rasa aman pada anak.²⁸

Santrock mengemukakan bahwa orang tua merupakan wadah pendukung dan kunci *attachment* yang sangat penting dalam keluarga. *Attachment* adalah ikatan emosional yang terbentuk antara dua orang yang memiliki kelekatan dan menawarkan keamanan fisik serta psikologis. *Attachment* adalah ikatan emosional yang kuat yang dioptimalkan oleh anak melalui intraksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, yaitu orang tua. *Attachment* yang kokoh dapat melindungi anak dari kecemasan dan perasaan depresi atau tekanan emosional yang berhubungan dengan masa peralihan anak-anak ke dewasa. *Attachment* dapat membuat anak menganggap bahwa mereka memiliki orang tua yang hangat dan dapat menceritakan setiap keluh kesah yang

²⁷ Puspa, dkk, *Parent dan peer attachment sebagai predictor dari kecendrungan internet addiction pada remaja pengguna smartphone*. Jurnal psikologi Vol. 7, No. 1, Juni 2022-November 2022, hlm. 67-77.

²⁸ Armsden & Greenberg, *The Inventory of parent and peer attachment: Individual Differences and their relationship to psychological well-being in adolescence*. Journal of Youth and Adolescence, Vol. 16, No. 5, 1987. hlm. 427-454.

mereka alami.²⁹ Hal sejalan juga di kemukakan oleh Colin bahwa *Attachment* orang tua pada remaja penting dalam kehidupan remaja.³⁰

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *parent attachment* (kelekatan orang tua) adalah suatu hubungan yang terbentuk antara anak dan orang tua ketika mendapatkan kasih sayang, rasa aman, dan kedekatan secara jiwa dan fisik, sehingga hubungan *Attachment* (Kelekatan) tersebut membantu remaja dalam mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam hidupnya.

b. Aspek-aspek *Parent Attachment* (Kelekatan Orang Tua)

Dalam teori Armsden dan Greenberg mendesain IPPA (*Inoventory Parent and Peer Attachment*) untuk mengukur kualitas *attachment* remaja terhadap orang tua dan teman sebaya. Pengukuran kualitas *attachment* yang diajukan oleh Armsden dan Greenberg tidak bertujuan untuk mengelompokkan individu kedalam suatu kelompok *attachment* tertentu, melainkan hanya untuk melihat kualitas berdasarkan tinggi atau rendah. Berdasarkan pengembangan IPPA ada tiga dimensi yaitu:

1) Komunikasi (*communication*)

Komunikasi fokus pada persepsi remaja yang orang tuanya sensitive dan responsive terhadap kondisi emosi mereka dan juga dapat mengatsi keluhan dengan cara yang berkualitas dalam keterlibatan komunikasi secara verbal dengan mereka.

2) Kepercayaan (*trust*)

Kepercayaan ini berhubungan dengan kepercayaan remaja kepada orang tua untuk dapat memahami kebutuhan dan juga keinginan mereka.

²⁹ Santrock, *Live span development*. Terjemahan oleh Achmad Chusairi dan juda Damanik, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 41.

³⁰ Colin, *Human attachment*, (New York: Mc Graw Hill, 1996), hlm. 300.

3) Keterasingan (*alienation*)

Keterasingan ini mengacu pada perasaan yang muncul karena adanya penolakan dan pengabaian dari orang tua. Ketika *figure attachment* tidak hadir, *attachment* menjadi kurang aman, begitupun sebaliknya.³¹

c. Macam-macam Parent Attachment (Kelekatan Orang Tua)

Secara umum *Attachment* dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1) Kelekatan aman (*secure attachment*)

Kelekatan ini sangat penting untuk perkembangan sejak bayi, kanak-kanak, remaja hingga dewasa. Anak dengan kelekatan yang aman dengan orang tua terutama ibu membawa individu untuk memiliki kepercayaan pada orang lain, membantu dan menganggap dirinya berharga serta mampu menumbuhkan perkembangan kognitif dan sosial bagi anak.³²

2) Kelekatan tidak aman (*insecure attachment*)

Dalam kelekatan ini, anak cenderung menjauh dari keterikatan, menampakkan permusuhan, kurang mampu mengekspresikan emosi negatif. Selain itu juga anak mengacuhkan dan kurang tertarik dengan kehadiran orang tua.³³

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Attachment

Menurut Santrock ada beberapa hal yang mempengaruhi *attachment* yaitu sebagai berikut:

1) Peran Orang tua

Perkembangan individu tidak terlepas dari peran orang tua dalam memberikan kasih sayang, cinta dan perawatan dari kedua orang tuanya.

³¹ Gorrese dan Ruggero. *Peer Parent attachment: A meta analytic review of gender and age differences and associations with parent attachment*. *Journal youth Adolescence*, 41, 2012, hlm. 650-668.

³² Armsden & Greenberg, *The Inventory...*, hlm. 429

³³ William Crain, *Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 82.

2) Komunikasi antara orang tua dan anak

Komunikasi dalam keluarga sangat penting apalagi komunikasi antara orang tua dan anak, dengan komunikasi yang baik antara remaja dan orang tua akan menumbuhkan rasa aman pada individu.

3) Konflik antara orang tua dan anak

Hubungan yang terjalin antara orang tua dan anak tidak selalu harmonis. *Attachment* (Kelekatan) yang terjadi antara orang tua dan anak tidak terlepas dari masalah dan konflik akibat dari masa puber remaja. Konflik yang terjadi ini berdampak positif pada perkembangan remaja, dampak positif ini sebagai peralihan remaja dari ketergantungannya dengan orang tua.³⁴

2. Self Esteem (Harga diri)

a. Pengertian *self-esteem* (harga diri)

Menurut Lerner dan Spanier *self-esteem* (harga diri) adalah tingkat penilaian yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan konsep diri seseorang. *self-esteem* (harga diri) merupakan hasil dari penilaian yang dilakukannya dan perlakuan orang lain terhadap dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri serta mampu berhasil dan berguna.³⁵

Menurut Coopersmith, *self-esteem* (harga diri) adalah kemampuan individu dalam melakukan evaluasi pada dirinya mengenai sikap menerima dan menolak, serta untuk menunjukkan seberapa jauh individu percaya tentang kemampuan, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan dirinya.³⁶ Rosenberg mengemukakan *self esteem* sebagai sebuah bagian dari sikap yang didasarkan pada perasaan,

³⁴ Santrock, *Perkembangan anak, Edisi 11*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 221.

³⁵ Ghufron & Rini, *Teori-teori psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2010), hlm. 40.

³⁶ Coopersmith, *The Antecedents of Self-Esteem*. (San Fransisco: W, H, Freeman, 1967), hlm. 4-5.

perasaan tentang seberapa layak atau dihargai sebagai seorang individu.³⁷

Wells dan Marwel mengemukakan empat tipe pengertian *self esteem*. Pertama, *self esteem* dipandang sebagai suatu kompetensi. Dalam hal ini, *self esteem* dihubungkan dengan kemampuan, kesuksesan dan kompetensi. *Self esteem* seseorang akan sangat ditentukan oleh kemampuan dan kesuksesan objektif yang dimilikinya. Kedua, *self esteem* dipandang sebagai perasaan berharga. Ketiga, *self esteem* dipandang sebagai suatu kompetensi dan perasaan berharga.³⁸ Baron & Byrne menegaskan *self-esteem* (harga diri) merujuk pada sikap individu terhadap dirinya, mulai dari negatif hingga positif. *self-esteem* (harga diri) yang tinggi pada individu berarti bahwa individu menyukai dirinya sendiri, evaluasi yang positif terjadi berdasarkan opini orang lain dan dari pengalaman spesifik.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *self-esteem* (harga diri) adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan keyakinan individu itu sendiri.

b. Aspek-aspek *Self-Esteem* (Harga Diri)

Coopersmith mengemukakan empat aspek *self-esteem* (harga diri), yaitu sebagai berikut³⁹ :

1) *Power* (Kekuatan)

Kemampuan individu untuk dapat mengukur dan mengontrol tingkah laku diri sendiri dan mendapat pengakuan atas tingkah laku tersebut dari orang lain. Kemampuan untuk mengontrol tingkah laku dengan baik mampu mendorong terbentuknya *self-esteem* (harga diri) yang tinggi dan begitupun sebaliknya.

³⁷ Mruk, Chishtoper J, *Self Esteem Research, theory, and practice 3rd Ed.* (New York: Spinger Publishing Company, 2006), hlm. 16.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 12-19.

³⁹ Hidayat & Bashori. *Psikologi Sosial* (Aku, Kami, dan Kita). (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 45.

2) *Significance* (Keberartian)

Suatu kepedulian, perhatian, efeksi dan ekspresi cinta yang diterima seseorang dari orang lain. yang menunjukkan adanya penerimaan individu dari lingkungan sosial. Penerimaan tersebut ditandai dengan adanya kehangatan, respon yang baik dari lingkungan terhadap individu tersebut. Ketika individu menilai dirinya bermakna maka akan semakin tinggi *self-esteem* (harga diri).

3) *Virtue* (Kebajikan)

Suatu ketaatan dalam mengikuti standar moral dan etika serta aturan-aturan keagamaan, dimana individu mampu meninggalkan tingkah laku yang dilarang dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan. Dengan seperti itu individu dianggap memiliki sikap positif dan akhirnya membuat penilaian positif terhadap diri sendiri, hal tersebut mampu membentuk *self-esteem* (harga diri) yang tinggi.

4) *Competence* (Kemampuan)

Kemampuan untuk menggapai prestasinya sehingga tercipta keberhasilan pada individu. Oleh karna itu, individu memiliki rasa kompetensi yang baik dan mampu menyelesaikan masalahnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-Esteem* (harga diri)

Perkembangan harga diri terbentuk Karena intraksi individu dengan lingkungan dan atas segala penerimaan, pengertian serta penghargaan orang lain pada dirinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self-esteem* (harga diri) yaitu⁴⁰ :

1) Jenis kelamin

Menurut Ancok dkk, wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah daripada pria seperti perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang kurang, dan merasa ingin dilindungi. Hal ini terjadi karena peran orang tua dan harapan

⁴⁰ Ghufron & Rini, *Teori-teori psikologi...*, hlm. 44-47

masyarakat yang berbeda-beda baik pada pria maupun Wanita.

2) **Inteligensi**

Inteligensi sebagai gambaran lengkap kapasitas fungsional individu sangat erat berkaitan dengan prestasi karena pengukuran inteligensi selalu berdasarkan kemampuan akademis. Individu dengan *self-esteem* (harga diri) yang tinggi memiliki skor inteligensi yang baik, taraf aspirasi yang baik dan selalu berusaha keras.

3) **Kondisi fisik**

Coopersmith menemukan adanya hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan *self-esteem* (harga diri). Dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki *self-esteem* yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik.

4) **Lingkungan keluarga**

Keluarga terutama orang tua, karena perasaan dihargai oleh anggota keluarga memiliki nilai penting dalam perkembangan *self-esteem* (harga diri) individu.

5) **Lingkungan sosial**

Menurut Klass dan Hodge bahwa pembentukan *self-esteem* (harga diri) dimulai dari seseorang yang menyadari dirinya berharga atau tidak. Dengan kata lain hasil dari proses lingkungan, penghargaan, penerimaan dan perlakuan dari orang lain terhadap dirinya.

d. Pembentukan *self-esteem* (harga diri)

Menurut Bradshaw bahwa terjadinya proses pembentukan *self-esteem* (harga diri) dimulai sejak bayi menerima tepukan pertama kali dari orang sekitar pada saat kelahirannya. Sedangkan menurut Derajat bahwa *self-esteem* dibentuk sejak masa kanak-kanak sehingga anak memerlukan penghargaan dari orang tuannya. Setelah itu, *self-esteem* terbentuk melalui perlakuan orang lain kepadanya, seperti orang tua dan orang lain memberikan perhatian dan kasih sayang. Oleh karena itu harga diri bukanlah suatu yang bersifat bawaan, tetapi melainkan suatu yang dapat dipelajari dan terbentuk selama

pengalam hidup individu. dan menurut Mukhlis bahwa terjadinya pembentukan *self-esteem* pada individu ketika individu mempunyai pengalaman dan intraksi sosial dan tergantung pada kemampuan mengadakan persepsi. Hukuman, perintah dan larangan yang berlebihan cenderung membuat anak merasa tidak dihargai. Coopersmith mengatakan bahwa pola asuh otoriter dan permisif akan mengakibatkan anak mempunyai *self-esteem* rendah dan pola asuh authoritarian akan membuat anak mempunyai *self-esteem* yang tinggi.⁴¹

3. *Broken Home*

a. Pengertian *Broken Home*

Broken home adalah sebuah keluarga yang tidak mempunyai keharmonisan pada rumah tangga sehingga hal tersebut berdampak pada anak.⁴² Keluarga yang pecah atau *broken home* terjadi dimana tidak hadirnya salah satu orang tua karena kematian, perceraian atau tidak hadir dua-duanya.⁴³

Broken home dapat diartikan sebagai keadaan suatu keluarga yang tidak harmonis jauh dari kondisi keluarga yang rukun, sejahtera dan damai dikarenakan sering terjadi perselisihan yang mengakibatkan pertengkaran dan berahir dengan perceraian. Keadaan yang seperti ini dapat memberikan dampak yang negatif terutama bagi anak, dengan keadaan seperti ini anak menjadi kehilangan panutan dalam masa perkembangannya menuju kedewasaan.⁴⁴

Broken home adalah pengamatan dari penyesuaian perkawinan yang buruk dan terjadi bila suami istri sudah tidak mampu lagi mencari cara penyelesaian masalah yang dapat memuaskan kedua belah pihak. Banyak perkawinan yang tidak membuahkan kebahagiaan tetapi tidak dia akhiri dengan perpisahan. Pembatalan perkawinan atau perpisahan dapat

⁴¹ Saiful dan Nikmarijal, *Meningkatkan self-esteem melalui layanan konseling individual menggunakan pendekatan ratinonal emotif behaviour therapy (REBT)*. IJoCE, Vol. 1, No. 1, tahun 2020, hlm. 9.

⁴² Ali Akbar, *Merawat Cinta Kasih*, (Jakarta: Pustaka Agama, 1997), hlm. 10.

⁴³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 248-249.

⁴⁴ Hurlock, *Perkembangan Anak...*, hlm. 217.

dilakukan secara hukum maupun dengan diam-diam dan kadang ada juga kasus dimana salah satu pasangan suami istri meninggalkan keluarganya.⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa *broken home* adalah keadaan suatu keluarga yang tidak utuh dan tidak harmonis yang disebabkan karena tidak hadirnya salah satu keluarga akibat kematian ataupun perceraian.

b. Macam-macam Broken Home

Broken home memiliki 2 macam yaitu:

- 1) Sebuah keluarga pecah karena strukturnya tidak utuh disebabkan oleh salah satu orang tua yang meninggal atau berpisah.
- 2) Orang tua tidak bercerai tetapi struktur keluarga tidak utuh karena salah satu orang tua tidak dirumah atau tidak memberikan kasih sayang pada anak-anaknya. Contohnya orang tua sering beselisih sehigga keluarga menjadi tidak sehat secara psikologi.⁴⁶

c. Kriteria Keluarga Broken Home

Keluarga *broken home* memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Kematian salah atau kedua orang tua
- 2) Kedua orang tua berpisah atau bercerai
- 3) Hubungan orang tua dan anak tidak baik
- 4) Hubungan orang tua tidak baik
- 5) Suasana keluarga tanpa kehangatan
- 6) Salah satu atau kedua orang tua mempunyai kelainan kepribadian atau gangguan jiwa.⁴⁷

Keadaan suatu keluarga yang tidak utuh karena hal-hal diatas dikatakan *broken home*. Namun ada beberapa orang tua yang menjadi *single parent* bisa menciptakan suasana keluarga

⁴⁵ Hasanah & Anas, Solusi Pendidikan agama islam mengatasi kenakalan remaja pada keluarga broken home. Jurnal Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah. Vol.4, issue 01 tahun 2021, hlm. 43-44.

⁴⁶ Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (family counseling)*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 66.

⁴⁷ Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 44.

yang hangat dan harmonis meskipun struktur keluarga tersebut tidak utuh lagi.

d. Faktor-faktor yang Menyebabkan *Broken Home*

Faktor-faktor yang menyebabkan *broken home* ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal yaitu:

- 1) Faktor Internal
 - a) Beban psikologis ayah atau ibu yang berat, seperti tekanan ditempat kerja dan kesulitan ekonomi
 - b) Tafsiran dan perlakuan terhadap perilaku marah-marah dan sebagainya
 - c) Kecurigaan antara suami dan istri bahwa salah satu dari mereka selingkuh
 - d) Sikap egois dan kurang demokrasi salah satu orang tua
 - e) Poligami.⁴⁸
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Campur tangan orang ketiga dalam urusan rumah tangga
 - b) Pergaulan yang negatif salah satu anggota keluarga
 - c) Kebiasaan istri membicarakan orang di rumah tangga
 - d) Kebiasaan berjudi.⁴⁹

C. Kerangka Berpikir

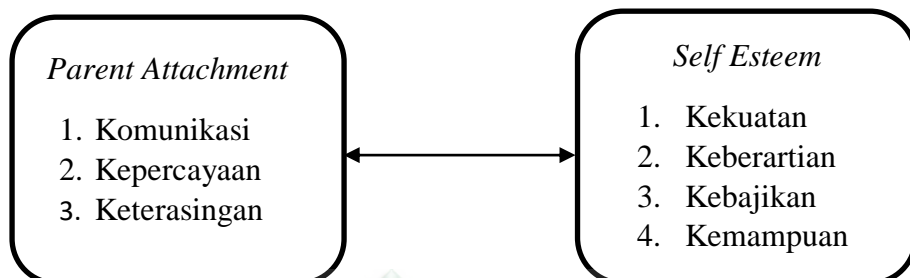
Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diidentifikasi sebagai masalah penting, *parent attachment* adalah sebagai variabel bebas (*variabel independen*), sedangkan *self-esteem* (harga diri) adalah sebagai variabel terikat (*variabel dependen*).

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut skema kerangka berfikir:

⁴⁸ Nasrudin Latif, *Ilmu perkawinan*. (Bandung: Pustaka Hidayah, 2001), hlm. 70-85.

⁴⁹ Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga...*, hlm. 155

Tabel 2.0
Kerangka Berpikir



Dimana, X (independen) = *parent attachment*

Y (dependen) = *self-esteem*

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang didefinisikan sebagai masalah penting, *parent attachment* adalah sebagai variabel bebas (variabel independen), sedangkan *self-esteem* adalah sebagai variabel terikat (variabel dependen).

Banyak faktor yang mempengaruhi *self-esteem* pada remaja. Salah satunya adalah keluarga terutama orang tua karena perasaan dihargai oleh keluarga memiliki nilai penting dalam perkembangan individu. Hal ini disebabkan karena keluarga tempat belajar berbagai macam pengetahuan dan kondisi keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan perkembangan individu. Kenyamanan, kedamaian yang remaja dapatkan dalam keluarga dapat menumbuhkan perilaku yang baik sehingga *self-esteem* remaja menjadi tinggi. Dan dengan keluarga yang tidak harmonis atau banyak terjadi perselisihan serta pertengkaran akan mengakibatkan remaja merasa dirinya kurang baik dan menimbulkan *self-esteem* yang rendah.

Masa remaja banyak sekali mendapatkan stereotip mengenai penyimpangan yang biasanya disebabkan oleh ketidakselarasan antar keluarga. Perkembangan *self-esteem* dimasa remaja menjadi salah satu pembentuk keberhasilan ataupun kegagalan dimasa depan. Remaja dengan kedaan keluarga yang utuh cenderung memiliki *self-esteem* yang tinggi dibandingkan dengan remaja dari keluarga tunggal. *self-*

esteem yang tinggi ataupun rendah tidak terlepas dari peran keluarga terutama *Parent attachment*. *Parent attachment* sangat penting dalam pembentukan *self-esteem* yang positif pada masa remaja. Menjalin hubungan baik antara anak dan orang tua setelah perceraian adalah suatu hal yang berdampak sangat positif dalam pembentukan *self-esteem* remaja. Menjalin *attachment* dengan anggota keluarga terutama orang tua mampu meningkatkan *self-esteem* yang positif pada remaja dengan keadaan orang tua yang bercerai. *Attachment* ini melibatkan perasaan saling nyaman, aman dan senang antara individu yang memiliki ikatan. *Attachment* yang baik akan menciptakan hubungan yang hangat antara orang tua dan anak.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik. Dalam langkah-langkah penelitian, hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoretik yang diperoleh dari kajian kepustakaan, supaya mudah diuji harus dirumuskan secara operasional.⁵⁰

Oleh karena itu berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini ialah adanya Pengaruh *Parent Attachment* terhadap *Self-esteem* Remaja *Broken Home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat.

Perpustakaan UIN Mataram

⁵⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 29-30.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan korelasional kausalitas, yaitu pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).⁵¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme serta data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵² Tujuan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh *parent attachment* terhadap *self-esteem* remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti, populasi ini dapat berupa benda hidup maupun benda hidup dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah remaja dengan keadaan keluarga *broken home* yang berada di Desa Bagik Polak Barat dengan Jumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.⁵⁴ Menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel apabila kurang

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 64.

⁵² *Ibid.*, hlm. 44

⁵³ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: (Citapustaka Media, 2012), hlm. 115.

⁵⁴ Nana Sudjana, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 84.

dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁵ Karena dalam penelitian ini jumlah sampel kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 40 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel data berdasarkan ciri-ciri tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.⁵⁶ Kriteria dari sampel yang ditetapkan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Laki-laki dan perempuan
2. Usia 12-22 tahun
3. Dari keluarga *broken home*
4. Berdomisili di Desa Bagik Polak Barat

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian dihitung mulai dari pelaksanaan observasi sampai dengan pelaporan.⁵⁷ Untuk penelitian dengan judul “Pengaruh *parent attachment* terhadap *self-esteem* remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat”. Dengan waktu penelitian kurang lebih 2 bulan.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi berlangsungnya kegiatan penelitian. Untuk tempat penelitian ini sesuai dengan study kasus penelitian Desa Bagik Polak Barat yang berada di Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat.⁵⁸

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

⁵⁶ Syahrudin dan Salim, *Metodologi...*, hlm.118.

⁵⁷ UIN Mataram, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram, 2020*, hlm. 33.

⁵⁸ *Ibid.*

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dimana variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasi (suatu keadaan dengan sengaja dikondisikan oleh peneliti berdasarkan tujuan tertentu). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *Parent Attachment* (X).⁶⁰

Dan variabel terikat merupakan respon, karena variabel ini muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel yang dimanipulasi. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah *Self-Esteem* (Y).⁶¹

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional kausalitas untuk hubungan sebab akibat antara variabel independent dengan variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar dan apakah ada pengaruh *parent attachment* terhadap *self-esteem* remaja *broken home*, maka uji hipotesis ini menggunakan penelitian kuantitatif yang melibatkan variabel penelitian yaitu:

1. Variabel independen = *Parent Attachment*
2. Variabel Dependen = *Self Esteem*

F. Instrumen/Alat dan Bahan penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang berbentuk skala likert. Adapun skala psikologis yang digunakan yaitu, skala *parent attachment* ini diukur dengan menggunakan alat ukur IPPA (*inventory of parent and peer attachment*) yang disusun

⁵⁹ Sugioyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017), hlm. 95.

⁶⁰ Supardi, *Bacaan Cerdas Menyusun Skripsi*. (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta,2011). hlm. 36.

⁶¹ *Ibid.*

berdasarkan 3 aspek dari Armseden dan Greenberg dan skala *self-esteem* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan alat ukur yang disusun berdasarkan 4 aspek dari teori Coopersmith. Dengan demikian instrument penelitian bisa dilihat pada definisi operasional yang telah dipaparkan adalah:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penilaian

Variabel	Aspek	Indikator	Instrumen
Parent Attachment (X)	komunikasi (<i>communication</i>)	1. Mendapatkan nasihat saat diperlukan 2. Memperoleh bantuan saat mengalami masalah 3. Menjalin komunikasi dengan baik	Diukur dengan angket yang berbentuk skala likert
	Kepercayaan (<i>trust</i>)	1. Perasaan aman 2. Mendapat kepercayaan	Diukur dengan angket yang berbentuk skala likert
	Kurangnya keterasingan (<i>alienation</i>)	1. Mendapatkan perhatian 2. Merasa dicintai	Diukur dengan angket yang berbentuk skala likert
Self Esteem (Y)	Kekuatan (<i>power</i>)	1. Mampu mempertimbangkan tingkah laku 2. Mampu mengontrol tingkah laku	Diukur dengan angket yang berbentuk skala likert
	Keberartian (<i>significance</i>)	1. Mendapatkan perhatian 2. Mendapatkan kepedulian	Diukur dengan angket yang

Variabel	Aspek	Indikator	Instrumen
		3. Penerimaan dari lingkungan sekitar	berbentuk skala likert
	Kebajikan (<i>Virtue</i>)	1. Patuh pada standar moral dan etika masyarakat 2. Patuh pada aturan agama	Diukur dengan angket yang berbentuk skala likert
	Kemampuan (<i>competence</i>)	1. Akademik 2. Non akademik	Diukur dengan angket yang berbentuk skala likert

a. Hasil uji Validitas

Uji validitas ini ialah alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ini untuk membandingkan antara rhitung dengan rtabel.⁶² Instrumen dikatakan valid jika, nilai rhitung > nilai rtabel maka dikatakan Valid. Nilai rtabel dengan N=30, Pada signifikan 5% maka nilai rtabel adalah 0,349. Dan jika rhitung > 0,349 maka dinyatakan Valid. Berikut hasil uji Validitas variabel bebas (*Parent Attachment*) dan variabel terikat (*Self Esteem*):

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Parent Attachment (X)

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
x1	0,668	0,349	Valid
x2	0,800	0,349	Valid
x3	0,230	0,349	Tidak Valid
x4	0,480	0,349	Valid
x5	0,601	0,349	Valid
x6	0,579	0,349	Valid

⁶² Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 162.

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
x7	0,682	0,349	Valid
x8	0,493	0,349	Valid
x9	0,820	0,349	Valid
x10	0,800	0,349	Valid
x11	0,331	0,349	Tidak Valid
x12	0,705	0,349	Valid
x13	0,634	0,349	Valid
x14	0,046	0,349	Tidak Valid
x15	0,715	0,349	Valid
x16	0,832	0,349	Valid
x17	0,788	0,349	Valid
x18	0,537	0,349	Valid
x19	-0,493	0,349	Tidak Valid
x20	0,775	0,349	Valid
x21	0,527	0,349	Valid
x22	0,321	0,349	Tidak Valid
x23	0,432	0,349	Valid
x24	0,248	0,349	Tidak Valid
x25	0,385	0,349	Valid
x26	0,046	0,349	Tidak Valid
x27	0,830	0,349	Valid
x28	0,262	0,349	Tidak Valid
x29	0,464	0,349	Valid
x30	0,789	0,349	Valid

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS (November 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat ditemukan bahwa item pernyataan *parent attachment* yang berjumlah 30 item, item valid hanya 22 (1,2,4,5,6,7,8,9,10,12, 13,15,16,17,18,20,21,23,25,27, 29,30) dan 8 item yang gugur (3,11,14,19,22,24, 26,28). Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas pada 22 item yang terpilih.

Tabel 3.3
Hasil Uji Vaiditas Self Esteem

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
y1	-0,109	0,349	Tidak Valid
y2	0,624	0,349	Valid
y3	0,018	0,349	Tidak Valid
y4	0,508	0,349	Valid
y5	0,526	0,349	Valid
y6	0,423	0,349	Valid
y7	0,543	0,349	Valid
y8	0,569	0,349	Valid
y9	0,377	0,349	Valid
y10	0,306	0,349	Tidak Valid
y11	0,471	0,349	Valid
y12	0,018	0,349	Tidak Valid
y13	-0,096	0,349	Tidak Valid
y14	0,320	0,349	Tidak Valid
y15	0,182	0,349	Tidak Valid
y16	0,524	0,349	Valid
y17	0,400	0,349	Valid
y18	0,591	0,349	Valid
y19	0,232	0,349	Tidak Valid
y20	0,152	0,349	Tidak Valid
y21	0,437	0,349	Valid
y22	0,726	0,349	Valid
y23	0,376	0,349	Valid
y24	0,631	0,349	Valid
y25	-0,133	0,349	Tidak Valid
y26	0,572	0,349	Valid
y27	-0,093	0,349	Tidak Valid
y28	0,637	0,349	Valid
y29	0,376	0,349	Valid
y30	0,597	0,349	Valid
y31	0,325	0,349	Tidak Valid
y32	0,177	0,349	Tidak Valid

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
y33	0,470	0,349	Valid
y34	0,377	0,349	Valid
y35	0,422	0,349	Valid
y36	-0,113	0,349	Tidak Valid
y37	0,115	0,349	Tidak Valid
y38	0,467	0,349	Valid
y39	0,554	0,349	Valid
y40	0,199	0,349	Tidak Valid

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS (November 2022)

Berdasarkan table diatas dapat ditemukan bahwa item pernyataan Self Esteem yang berjumlah 40 item, item valid hanya 24 (2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29,30 ,33, 34 ,35 ,38, 39) dan 16 item yang gugur (1,3, 10, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 25, 27, 31, 32, 36, 37,40). Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas pada 24 item yang terpilih.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini ialah bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Uji realibilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 ($> 0,6$) maka variable tersebut dikatakan *reliable*.

Table 3.4
Hasil Uji Reliabilitas *Parent Attachment*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	22

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,937. Jadi dapat diambil kesimpulan seluruh pernyataan dalam variabel bebas (*Parent Attachment*) tersebut reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* 0,937 lebih besar dari 0,60.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Self Esteem

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	24

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,883. Jadi dapat diambil kesimpulan seluruh pernyataan dalam variabel terikat (*Self Esteem*) tersebut reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* 0,883 lebih besar dari 0,60.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, analisis data pada penelitian bisa dilakukan secara manual dengan menghitung menggunakan rumus statistik. Dalam penelitian ini, menggunakan program bantu statistik seperti SPSS.⁶³

SPSS pendekan dari *Statistical Product and Service Solution*, yaitu program computer yang digunakan untuk menilai data statistic, seperti analisis korelasi, regresi linier, One Way ANOVA dll. SPSS merupakan program yang paling populer untuk analisis data yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, dan banyak digunakan untuk penelitian skripsi.⁶⁴

⁶³ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 1.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode angket sebagai pengumpulan data utama dan wawancara sebagai pengumpulan data tambahan. Berikut uraian dari metode tersebut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup. Melalui angket ini penulis menyusun pernyataan untuk dijawab oleh responden. Oleh karena itu, responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan kehendaknya sendiri dengan jujur.⁶⁵ Setiap pernyataan disertai dengan lima jawaban dengan menggunakan skala skor nilai. Skala yang digunakan dalam data ini menggunakan skala likert. Jawaban pertanyaan angket ini telah dirumuskan sebelumnya dengan lima pilihan, yaitu:

Tabel 3.6
Skala Likert

Jenis Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	(SS)	(S)	(CS)	(TS)	(STS)
Favorable (Pernyataan Positif)	5	4	3	2	1
Unfavorable (Pernyataan Negatif)	1	2	3	4	5

⁶⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 182.

Data yang diperoleh dari kuesioner adalah untuk mengetahui apakah variabel *parent attachment* berpengaruh terhadap *self-esteem* remaja *broken home*, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 40 responden, dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat. Selanjutnya data diolah menggunakan SPSS 25 dan dianalisis dengan menggunakan uji analisis regresi linier sederhana.

2. Wawancara

Metode wawancara sebagai suatu proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka, sebagai alat pengumpul informasi langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara sebagai pengumpul data tambahan, wawancara dilakukan dengan remaja *broken home* dan wawancara juga dilakukan dengan Kasi Pelayanan di Desa Bagik Polak Barat.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁶⁶ Untuk mengetahui pengaruh *Parent attachment* terhadap *self esteem* remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat, maka peneliti menggunakan teknik berikut:

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji analisis regresi linear sederhana, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolomogrov Smirnov* untuk menentukan normalitas distribusi *residual*. Jika sig atau *p-value* lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka data berdistribusi normal.⁶⁷

⁶⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm.163.

⁶⁷ Devi Kusumawardani, *Analisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen koperasi pondok pesantren Tarbiyatul Mustafid Desa Badrain*

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini persamaan regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh *Parent Attachment* terhadap *Self-esteem* Remaja *Broken Home* di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Dalam hal ini penulis menggunakan regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*parent attachment*) terhadap variabel dependen (*self-esteem*) dengan bantuan SPSS versi 25.

Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:⁶⁸

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel *Self-esteem*

a = Angka konstan koefisien regresi

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel *Parent Attachment*

I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian. Jadwal penelitian maksimal 2 bulan.

Perpustakaan UIN Mataram

Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, (Skripsi, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2020), hlm. 40.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 261

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini semua data mengenai lokasi penelitian diperoleh dari badan pusat statistik Lombok Barat.⁶⁹ Penelitian ini dilakukan di Desa Bagik Polak Barat Kecamatan Labuapi. Kecamatan Labuapi ini ialah sepuluh dari kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan kecamatan Narmada di sebelah Timur, Kota Mataram di sebelah Utara, Kediri dan kecamatan Gerung di sebelah selatan dan Selat Lombok di sebelah barat. Kecamatan Labuapi terletak diantara:

Barat-Timur : 116 41' 50" Bujur Timur
116 10' 00" Bujur Timur
Utara-Selatan : 8 39' 00" Lintang Selatan
8 36' 30" Lintang Selatan.

Desa Bagik Polak adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Labuapi. Luas wilayah Desa Bagik Polak Barat yaitu 2,20 Km² atau 8,75% dari luas keseluruhan kecamatan Labuapi, dengan luas tanah sebanyak 68,07 Ha. Jumlah dusun yang ada di Desa Bagik Polak yaitu sebanyak 6 dusun (Jerneng, Jogot Barat, Jogot Timur, Jogot Selatan, Jogot Tengah, Lendang) dengan jumlah RT 24. Jumlah penduduk yang ada di Desa Bagik Polak yaitu berjumlah 4,034 jiwa dengan 1,964 penduduk perempuan serta 2,070 penduduk laki-laki. Serta jumlah rumah tangga yang ada yaitu 1,149 Kartu keluarga. Dengan jumlah penduduk berumur 10-24 tahun sebanyak 1,127 jiwa.

Sarana Perekonomian yang ada di Desa Bagik Polak yaitu:

- 1) 1 Pasar Umum
- 2) 2 Restoran/Rumah Makan
- 3) 1 Bank
- 4) 1 Pergadaian dan

⁶⁹ Kusuma Dewi, *Kecamatan Labuapi dalam Angka 2019*, (Labuapi: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2019). hlm. 3-111.

5) 1 KUD

Serta memiliki 153 Kios Klontong dan 51 Warung Makan dan minuman. Bagik Polak Barat memiliki urutan kedua yang memiliki kios/toko terbanyak di Kecamatan Labuapi setelah Desa Bengkel.

Tabel 4.1
Prasarana Pendidikan

Jumlah sekolah	1 SD	1 SMPN	1 MI	1 MTs	1 MA
Jumlah Guru	12	28	19	24	12
Jumlah murid	309	391	380	242	106

Tabel 4.2
Prasarana Kesehatan dan Permasalahan sosial

NO	Prasarana & tenaga kesehatan	Permasalahan sosial
1	4 Posyandu	Fakir miskin 148 kk
2	1 Poskesdes	Anak terlantar 10 jiwa
3	2 tempat praktek dokter	Cacat 7 jiwa
4	1 Bidan	Rumah tak layak 109 buah
5	1 Dukun Bayi terlatih	Mantan napi 4 jiwa

Luas tanam yang ada di Desa Bagik Polak Barat yaitu sebanyak 196 Ha dengan produksi padi sebanyak 69.00 ton/provitas. Jumlah ternak Kuda jantan sebanyak 23 ekor, Kerbau jantan 29 ekor, Sapi jantan 36 ekor dan Kambing 247 ekor. Sedangkan ternak unggas seperti ayam ras pedaging 70 ekor, ayam ras petelur 2,575 ekor, ayam buras 23,200 ekor, Itik 364 ekor dan merpati 209 ekor.

Industri kerajinan rumah tangga yang ada di Desa Bagik Polak Barat sebanyak 32. Jumlah rumah tangga pengguna listrik PLN sebanyak 394, jumlah rumah tangga yang mendapat air bersih sebanyak 139 pengguna PAM, 41 pengguna sumur Swadaya masyarakat dan 627 pengguna sumur pribadi.

2. Gambaran Responden Penelitian

Dalam penelitian ini responden yang digunakan yaitu remaja *Broken Home* yang berdomisili di Desa Bagik Polak Barat berjumlah 40 Orang. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan mengenai gambaran reonden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan domisili.

Tabel 4.3
Distribusi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persentase (%)
Laki-laki	18	45%
Perempuan	22	55%
Total	40	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki partisipan yang lebih tinggi dengan jumlah persentase 67,5% atau sebanyak 27 orang. Sedangkan laki-laki mempunyai persentase 32,5% atau sebanyak 13 orang.

Tabel 4.4
Distribusi Usia Responden

Usia	Jumlah (N)	Presentase (%)
12-15 tahun	5	12,5 %
16-18 tahun	16	40 %
19-22 tahun	19	47,5 %
Total	40	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berusia 12-15 tahun memiliki persentase 12,5% atau berjumlah 5 orang. Responden berusia 16-18 tahun memiliki persentase 40% atau berjumlah 16 orang dan responden dengan usia 19-22 tahun memiliki persentase 47,5% atau berjumlah 19 orang.

Tabel 4.5
Distribusi Keadaan Keluarga

Kondisi keluarga	Jumlah (N)	Presentase (%)
Orang tua Bercerai	12	30%
Salah satu orang tua di Luar Negeri	15	37,5%
Salah satu orang tua meninggal	13	32,5%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang dengan orang tua bercerai memiliki persentase 30% atau berjumlah 12 orang. Responden dengan orang tua di luar negeri memiliki persentase 37,5% atau berjumlah 15 orang dan responden dengan salah satu orang tua meninggal dunia memiliki persentase 32,5% atau berjumlah 13 orang.

Tabel 4.6
Distribusi Domisili Responden

Alamat/Domisili	Jumlah (N)	Persentase (%)
Dusun Jogot Barat	8	20%
Dusun Jogot Tengah	6	15%
Dusun Jogot Timur	7	17,5%
Dusun Jogot Selatan	5	12,5%
Dusun Jerneng	10	25%
Dusun Lendang	4	10%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden penelitian yang berdomisili di Dusun Jogot Barat mempunyai persentase 20% atau sebanyak 8 orang. Responden yang berdomisili di Dusun Jogot Tengah mempunyai persentase 15% atau sebanyak 6 orang. Responden yang berdomisili di Dusun Jogot Timur mempunyai persentase 17,5% atau sebanyak 7 orang. Responden yang berdomisili di Dusun Jogot Selatan mempunyai persentase 12,5% atau sebanyak 5 orang. Responden yang berdomisili di Dusun Jerneng mempunyai persentase 25% atau sebanyak 10 orang. Responden yang berdomisili di Dusun Lendang mempunyai persentase 10% atau sebanyak 4 orang.

3. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskripsi adalah deskripsi variabel berdasarkan hasil statistik deskriptif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui secara umum data yang dihasilkan dari responden penelitian. Statistic deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu frekuensi, presentase, nilai rata-rata, nilai tengah, nilai minimal, nilai maksimal dan standar deviasi. Interval yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan acuan range yang didapatkan dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah. Skala interval dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut data deskripsi dan kategori skor variabel *parent attachment* dan *self esteem* dengan bantuan *Microsoft Exel*.

a. Variabel *Parent Attachment*

Tabel 4.7

Data Deskripsi Variabel *Parent Attachment*

Statistik	Nilai
Mean (M)	86
Standar Deviasi (SD)	12

Untuk mengetahui kategori rendah, sedang dan tinggi. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

a. Kategori Tinggi $= M + 1 SD \leq X$

- $= 86 + 12 \leq X$
 $= 98 \leq X$
- b. Kategori Sedang $= M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$
 $= 74 \leq X < 98$
- c. Kategori Rendah $= X < M - 1 SD$
 $= X < 74$

Agar lebih jelas tentang kategori skor pada variabel *parent attachment* diatas bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.8
Kategori Parent Attachment

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$98 \leq X$	9	22,5%
Sedang	$74 \leq X < 98$	26	65%
Rendah	$X < 74$	5	12,5%
Total		40	100%

Dari hasil analisis data diatas menjelaskan bahwa responden dengan *parent attachment* dalam kategori tinggi berjumlah 9 orang atau 22,5%. Responden yang memiliki *parent attachment* dengan kategori sedang berjumlah 26 atau 65% dan sebesar 12,5% responden yang memiliki *parent attachment* dalam kategori rendah. Maka dapat disimpulkan *parent attachment* yang dimiliki remaja *broken home* berada dalam kategori sedang.

Tabel 4.9
Deskripsi Skala Parent Attachment Per Aspek

Aspek Parent attachment	Standar deviasi	Mean
Komunikasi	5	30
Kepercayaan	6	37
Kurangnya keterasingan	3	20

Pada variabel *Parent Attachment*, subjek dikelompokkan berdasarkan aspek *Parent Attachment* dan masing-masing aspek dapat diketahui dengan melihat nilai mean dalam rentang kategori skor. Subjek dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Dalam pengelompokan kategori tersebut menggunakan *mean* dan standar deviasi. Berikut tabel yang memaparkan pengkategorisasian subjek berdasarkan aspek *parent attachment*.

Tabel 4.10
Pengkategorisasian subjek berdasarkan
Aspek *Parent Attachment*

Aspek Parent attachment	Skor	Kategori	Subjek	
			F	Presentase (%)
Komunikasi	$35 \leq X$	Tinggi	10	25%
	$24 \leq X < 35$	Sedang	25	62,5%
	$X < 24$	Rendah	5	12,5%
Total			40	100%
Kepercayaan	$42 \leq X$	Tinggi	10	25%
	$31 \leq X < 42$	Sedang	24	60%
	$X < 31$	Rendah	6	15%
Total			40	100%
Kurangnya Keterasingan	$22 \leq X$	Tinggi	9	22,5%
	$17 \leq X < 22$	Sedang	26	65%
	$X < 17$	Rendah	5	12,5%
Total			40	100%

Berdasarkan tabel pengkategorisasian subjek berdasarkan aspek-aspek *parent attachment* didapatkan bahwa aspek komunikasi dalam kategori sedang (62,5%), ditandai dengan remaja hampir selalu mencurahkan masalahnya pada orang tua dan remaja juga sering mendalkan orang tua ketika membutuhkan bantuan untuk melepaskan masalah yang mengganjal hatinya. Aspek kepercayaan remaja pad aorang tua dalam kategori sedang (60%), hal ini ditandai dengan remaja hampir selalu merasa orang tua melakukan perannya dengan baik dan orang tua sering mempercayai akan penilaian remaja. Aspek kurangnya keterasingan dalam kategori sedang (65%), pada aspek ini remaja sering mendapatkan perhatian dari orang tua dan mendapatkan rasa cinta dari orang tuanya.

b. Variabel *Self Esteem*

Kemudian, data deskriptif dan kategori skor yang dipaparkan berikutnya yaitu variabel *self esteem* dengan bantuan *Microsoft Exel*.

Tabel 4.11
Data Deskripsi Variabel *Self Esteem*

Statistik	Nilai
Mean (M)	77
Standar Deviasi (SD)	5

Untuk mengetahui kategori rendah, sedang dan tinggi. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Kategori Tinggi $= M + 1 SD \leq X$
 $= 77 + 5 \leq X$
 $= 82 \leq X$
- b. Kategori Sedang $= M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$
 $= 72 \leq X < 82$
- c. Kategori Rendah $= X < M - 1 SD$
 $= X < 72$

Agar lebih jelas tentang kategori skor pada variabel *self esteem* diatas bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.12

Kategori Self Esteem

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$82 \leq X$	7	17,5%
Sedang	$72 \leq X < 82$	26	65%
Rendah	$X < 72$	7	17,5%
Total		40	100%

Dari hasil analisis data diatas menjelaskan bahwa responden dengan *self eteem* dalam kategori tinggi berjumlah 7 orang atau 17,5%. Responden yang memiliki *self eteem* dengan kategori sedang berjumlah 26 atau 65% dan sebesar 17,5% responden yang memiliki *self eteem* dalam kategori rendah. Maka dapat disimpulkan *self eteem* yang dimiliki remaja *broken home* berada dalam kategori sedang.

Tabel 4.13

Deskripsi Skala Self Esteem Per Aspek

Aspek Self Esteem	Standar deviasi	Mean
Kekuatan	2	10
Keberartian	3	24
Kebajikan	2	23
Kemampuan	2	18

Pada variabel *Self Esteem*, subjek dikelompokkan berdasarkan aspek *self esteem* dan masing-masing aspek dapat diketahui denan melihat nilai mean dalam rentang kategori skor. Subjek dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Dalam pengelompokkan

kategori tersebut menggunakan *mean* dan standar deviasi. Berikut tabel yang memaparkan pengkategorisasian subjek berdasarkan aspek *self esteem*.

Tabel 4.14
Pengkategorisasian subjek berdasarkan
Aspek *Self Esteem*

Aspek <i>Self Esteem</i>	Skor	Kategori	Subjek	
			F	Presentase (%)
Kekuatan	$12 \leq X$	Tinggi	5	12,5%
	$8 \leq X < 12$	Sedang	32	80%
	$X < 8$	Rendah	3	7,5%
Total			40	100%
Keberartian	$27 \leq X$	Tinggi	14	35%
	$21 \leq X < 27$	Sedang	26	65%
	$X < 21$	Rendah	-	-
Total			40	100%
Kebajikan	$25 \leq X$	Tinggi	10	25%
	$20 \leq X < 25$	Sedang	25	62,5%
	$X < 20$	Rendah	5	12,5%
Total			40	100%
Kemampuan	$21 \leq X$	Tinggi	6	15%
	$16 \leq X < 21$	Sedang	30	75%
	$X < 16$	Rendah	4	10%
Total			40	100%

Berdasarkan tabel pengkategorisasian subjek berdasarkan aspek-aspek *self esteem* didapatkan bahwa pada aspek kekuatan dalam kategori sedang (80%), ditandai dengan remaja mampu mengontrol dan mengatur tingkah lakunya. Aspek keberartian dalam kategori sedang (65%), hal ini menunjukkan bahwa remaja mendapatkan keperdulian dan efikasi dari orang lain serta adanya penerimaan dari lingkungan sosial. Aspek kebajikan dalam kategori sedang (62,5%), hal ini menunjukkan bahwa remaja remaja patuh pada standar, moral dan etika yang ada pada tingkat sedang. Aspek kemampuan dalam kategori sedang (75%), hal ini menunjukkan bahwa remaja memiliki kemampuan untuk mencapai kesuksesan dalam tingkat sedang.

4. Analisis Data

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menentukan normalitas distribusi *residual*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila Sig atau *p-value* lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$).

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.62213630
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.086
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Sumber: Data yang diolah SPSS (Desember 2022)

Dari hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolomogrov Smirnov* didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,169, dapat disimpulkan bahwa nilai Sig 0,169 lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25. Ada beberapa tahapan dalam melihat hasil uji hipotesis, bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.773	1	200.773	9.157	.004 ^b
	Residual	833.202	38	21.926		
	Total	1033.975	39			

a. Dependent Variable: Self Esteem

b. Predictors: (Constant), Parent attachment

c. Sumber: Data yang diolah SPSS (Desember 2022)

Nilai F_{tabel} ditentukan dengan rumus: $Df_1 = K - 1$ dan

$Df_2 = n - K$

Keterangan:

K = Jumlah Variabel

n = Jumlah Responden

Maka didapatkan hasil $F_{\text{tabel}} = 4,10$

Dari hasil uji analisis regresi linear pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 9.157, sedangkan F tabel untuk sampel 40 orang sebesar 4.10, maka nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$). Nilai Sig. yang dihasilkan sebesar 0,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *parent attachment* terhadap *self esteem* dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Tabel 4.17
Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.173	4.683

a. Predictors: (Constant), Parent attachment

b. Sumber: Data yang diolah SPSS (Desember 2022)

Dari hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa besaran pengaruh (*R-square*) *parent attachment* terhadap *self esteem* adalah sebesar 0,194 atau 19,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *parent attachment* mempengaruhi *self esteem* remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat sebesar 19,4% dan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.18
Persamaan Analisis Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.700	5.282		11.492	.000
	Parent attachment	.184	.061	.441	3.026	.004

a. Dependent Variable: Self Esteem

b. Sumber: Data yang diolah SPSS (Desember 2022)

Dari tabel diatas output SPSS *coefficients* diatas dapat dilihat persamaan regresi dalam regresi linear ialah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 60,700 + 0,184X$$

Pada persamaan yang telah disebutkan dapat dilihat nilai *constant* (a) yaitu 60,700 yang bermakna bahwa jika *parent attachment* tidak memiliki nilai, maka *self esteem* nilainya 60,700. Dan nilai koefisien regresi 0,184 yang bernilai positif, maknanya bahwa setiap *parent attachment* mengalami peningkatan satu angka, maka akan mengalami peningkatan 0,184 pada variabel *Self-esteem*. Dapat disimpulkan bahwa ketika *parent attachment* tinggi maka *self esteem* juga tinggi dan jika *parent attachment* rendah maka *self esteem* juga rendah.

Dalam analisis regresi sederhana dasar pengambil keputusan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil dari output SPSS 25 yaitu:

- 1) Jika nilai Signifikansi < dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Dan jika nilai Signifikansi > dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dari tabel 4.9 diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, dengan begitu dapat diartikan bahwa hipotesis diterima “Ada pengaruh Signifikansi *parent attachment* (X) terhadap *Self esteem* (Y).

B. Pembahasan

Dari hasil kategori skor pada variabel X (*parent attachment*) dan variabel Y (*self Esteem*) didapatkan bahwa remaja *broken home* mempunyai tingkat *parent attachment* dalam kategori sedang berjumlah 26 orang atau sebesar 65%, tingkat *parent attachment* dalam kategori tinggi berjumlah 9 orang atau sebesar 22,5% dan sebesar 12,5% responden yang memiliki *parent attachment* dalam kategori rendah.

Hasil persentase diatas menunjukkan kebanyakan responden memiliki *parent attachment* dalam kategori sedang, hal tersebut karena kualitas *parent attachment* yang dimiliki setiap individu. Menurut shafer faktor yang mempengaruhi *attachment* adalah kualitas pengasuhan⁷⁰ Anak yang mendapatkan kelekatan yang cukup, akan merasa aman dan lebih positif terhadap lingkungan. Dari hasil deskripsi berdasarkan ketiga aspek *parent attachment*, remaja dengan keluarga *broken home* memiliki *attachment* dengan persentase yang tinggi pada aspek kurangnya keterasingan(65%). Remaja dengan keadaan keluarga *broken home* mendapatkan perhatian dan rasa cinta dari orang tuanya.

Sehingga remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat mampu mengolah persepsi dan perilaku dalam merespon, berkomunikasi serta kepercayaan sehingga tidak ada perasaan asing dalam menjalankan kehidupan dengan lingkungan sekitar, dengan begitu remaja tetap memperlihatkan kedamaian dalam menjalankan hari-harinya meskipun hidup dalam keluarga *broken home*. Hal ini juga selaras dengan aspek *attachment* yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg⁷¹ bahwa komunikasi sensitive dan responsive orang tua pada kondisi emosi remaja serta kepercayaan yang tercipta antara orang tua dan anak yang mampu mengurangi rasa keterasingan sehingga meningkatkan rasa aman pada anak.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutia dan Dony “*Attachment* orang tua dengan kemandirian belajar siswa: studi korelasional pembelajaran pada masa pandemic Covid-19” menunjukkan hasil bahwa tingkat *attachment* orang tua berada dalam kategori sedang, hal ini akibat *attachment* orang tua sesuai dengan bentuk ideal karena pada komunikasi dan kepercayaan yang diberikan orang tua kepada anak termasuk dalam kategori tinggi.⁷²

Sedangkan hasil kategorisasi *self esteem* kebanyakan remaja *broken home* juga mempunyai *self esteem* yang sedang yaitu sebanyak

⁷⁰ Miari Edlin Kuswardani, *Secure attachment orang tua terhadap kemandirian anak usia dini 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak As-Salam Kota Jambi*, (Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), hlm. 61.

⁷¹ Gorrese dan Ruggero. *Peer Parent...*, hlm. 651

⁷² Mutia dan Dony, *Attachment orang tua...*, hlm. 71-76

26 remaja atau sebesar 65% serta sisanya dalam kategori tinggi sebanyak 7 orang atau sebesar 17,5% dan dalam kategori rendah sebanyak 7 orang atau sebesar 17,5%. Dari hasil presentase diatas kebanyakan responden memiliki *self esteem* yang sedang, dengan begitu remaja disini mampu menilai diri sendiri dan melakukan penerimaan diri secara baik. Hal ini juga sejalan dengan hasil deskripsi berdasarkan aspek *Self esteem* dengan hasil presentase yang paling tinggi pada aspek kekuatan (80%), Coopersmith mengemukakan kekuatan merupakan kemampuan seseorang dalam mengontrol tindakan dengan mengendalikan perilakunya dan perilaku orang lain.

Menurut Coopersmith Individu dengan *self esteem* sedang mempunyai ciri-ciri yang hampir mirip dengan individu yang memiliki *self esteem tinggi* seperti ekspresif, optimis dan terbuka terhadap kritik. Perbedaanya terletak pada keraguan dalam menilai diri sehingga memerlukan dukungan sosial yang lebih tinggi dibandingkan individu dengan *self esteem* yang tinggi.⁷³ Coopersmith mengemukakan bahwa lingkungan keluarga tidak selalu mampu meningkatkan *self esteem* remaja. Keterlibatan aktif dan dorongan orang tua dapat mengakibatkan *self esteem* tinggi ataupun rendah. *Self esteem* yang rendah sebenarnya disebabkan oleh ketidakpastian individu dalam memandang keberhargaan diri sendiri.

Hasil kategori *self esteem* yang sedang dikarenakan remaja berada pada masa penurunan *self esteem*, yang dapat dimaknai sebagai masa dimana remaja mulai sadar akan penilaian lingkungan tentang dirinya. Orth et al, menjelaskan *self esteem* cenderung mengalami perubahan selama masa perkembangan seseorang, yang ditemukan relative tinggi selama masa kanak-kanak sebelum turun drastis dan cenderung tidak stabil pada masa remaja. Adanya pandangan yang berlebihan pada tubuh karena pubertas, perubahan mood dan peningkatan keinginan untuk diterima secara sosial sehingga mempengaruhi ketidakstabilan *self esteem* pada masa ini.⁷⁴

Dari hasil pengkategorisasian pada ketiga aspek *parent attachment* bahwa didapatkan hasil presentase yang tinggi pada aspek kurangnya

⁷³ Coopersmith, *The Antecedents...*, hlm. 250

⁷⁴ Clarissa, *Pengaruh...*, hlm.13193.

keterasingan (65%), di mana hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua peduli pada perkembangan anak, menyayangi dan memahami perasaan anak sehingga hal tersebut meningkatkan rasa berharga pada remaja dengan keadaan keluarga *broken home*. Sebaliknya apabila orang tua tidak peduli pada perkembangan anak, tidak memahami perasaan anak maka anak akan mengalami *self esteem* yang rendah. Dengan begitu *parent attachment* berpengaruh dalam meningkatkan *self esteem* pada remaja dengan keadaan *broken home*. Hal ini diperkuat oleh Penelitian sebelumnya yang dilakukan Salma dan Ika “Pengaruh *parent attachment* terhadap *self esteem* remaja yang orangtuanya bercerai” yang menghasilkan adanya pengaruh *parent attachment* terhadap *self esteem* remaja yang berkorelasi positif dan memiliki besaran pengaruh sebesar 9,6%.⁷⁵ Dan diperkuat juga oleh penelitian yang sama dilakukan juga oleh Popy “Hubungan antara *parent attachment* dengan *self esteem* pada mahasiswa di Sumatra Barat” dengan hasil yang sama memiliki pengaruh *parent attachment* terhadap *self esteem* yang berkorelasi positif dengan besaran pengaruh 26,2%.⁷⁶

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *self esteem* adalah jenis kelamin. Anock dkk⁷⁷ menjelaskan perempuan selalu merasa *self esteem* nya lebih rendah dari pada laki-laki seperti perasaan kurang mampu, rendah diri dan kepercayaan diri yang kurang. Namun bukan berarti laki-laki tidak dapat memiliki *self esteem* yang rendah. Menurut Filed⁷⁸ dari hasil surveinya menyebutkan jika laki-laki masuk usia 15-21 tahun juga memiliki rasa minder dengan bentuk tubuhnya sendiri. Hal tersebut mampu berpengaruh buruk bagi psikisnya karena pemikiran negatif terhadap penilaian orang lain terhadap dirinya.

⁷⁵ Salma Idzmi Meisyah dan Ika Yuniar Cahyanti, *Pengaruh parent attachment terhadap self esteem remaja yang orang tuanya bercerai*, *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, Vol. 2, No. 3 tahun 2022, hlm. 639-644.

⁷⁶ Popy A.D, *Hubungan antara parent attachment dengan self esteem pada mahasiswa di Sumatra Barat*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 2 tahun 2021, hlm. 3621-3624.

⁷⁷ Ghufuran dan Rini, *Teori...*, hlm. 45.

⁷⁸ Khaira, *Hubungan antara self esteem dengan body image pada remaja pria*, (Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).

Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana “perbedaan harga diri pasien pasca stroke ditinjau dari jenis kelamin” bahwa laki-laki dan perempuan memiliki *self esteem* yang berbeda. Laki-laki memiliki *self esteem* yang lebih rendah daripada perempuan. Karena pasien laki-laki merasa tidak berdaya, menjadi pasif dan menggantungkan kebutuhan pada keluarga serta tidak mampu menjalankan perannya sebagai kepala rumah tangga.⁷⁹

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Khairunnisa bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *self esteem* yang dimiliki perempuan dan laki-laki, *self esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Dikarenakan untuk mencapai Pendidikan yang lebih baik, bebas kendali dari orang tua, ingin merasakan sesuatu yang baru didaerah yang baru, mengetahui dan mengenal budaya daerah lain, ingin menyesuaikan diri serta melatih diri agar lebih mandiri. Selaras dengan berkembangnya zaman dan kesadaran orang tua akan pentingnya Pendidikan bagi anak sehingga memperbolehkan anaknya untuk merantau.⁸⁰

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *self esteem* adalah lingkungan sosial. Dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amira dan Ria yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan *self esteem* pada remaja Panti Sosial Asuhan dengan besaran pengaruh 55,6%.⁸¹

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi *self esteem* adalah penerimaan diri. Dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hafni dkk yang menunjukkan adanya hubungan yang

⁷⁹ Sekar Septiana, *Perbedaan harga diri pasien pasca stroke ditinjau dari jenis kelamin*, (Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, 2019), hlm. 34-39.

⁸⁰ Khairunnisa, *Perbedaan Self esteem ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), hlm. 35-46.

⁸¹ Amira Rachmawati dan Ria Dewi Eryani, *Hubungan dukungan sosial dengan self esteem pada remaja Panti Sosial Asuhan anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung*, *Jurnal Prosiding Psikologi*, Vol. 3, No. 2 tahun 2017.

positif antara penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pasca perceraian orang tua dengan besaran pengaruh 46,6%.⁸²

Dari hasil uji regresi diketahui angka signifikansi (Sig.) sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *parent attachment* terhadap *self esteem* remaja *broken home* atau hipotesis dalam penelitian ini diterima, maka dari itu variabel *parent attachment* mewujudkan andil yang signifikan sebagai faktor yang mempengaruhi variabel *self esteem*.

Dari persamaan analisis regresi diketahui nilai koefisien regresi 0,184 yang bernilai positif, maknanya bahwa setiap *parent attachment* mengalami peningkatan satu angka, maka akan mengalami peningkatan 0,184 pada variabel *Self-esteem*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *parent attachment* terhadap *self esteem* bersifat positif, maknanya jika *parent attachment* tinggi maka *self esteem* juga tinggi dan jika *parent attachment* rendah maka *self esteem* juga rendah.

Dan dari perhitungan hasil nilai *R-square* sebesar 0,194 maka dapat dimaknai bahwa *parent attachment* menyumbangkan pengaruh pada *self esteem* sebesar 19,4%. Sedangkan sisanya (19,4% - 100%) sebesar 80,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini. Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi *self esteem* seperti jenis kelamin, inteligensi, kondisi fisik dan lingkungan sosial.

Perpustakaan UIN Mataram

⁸² Hafni dkk, *Hubungan penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pasca perceraian orang tua pada siswa SMP di Kabupaten Bone Bolango*, Jurnal Nursing Care, Vol. 7 No. 2 tahun 2021, hlm. 65-72.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Ada pengaruh *Parent attachment* terhadap *self esteem* remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat. Dari hasil analisis data dengan uji regresi sederhana memperoleh hasil angka signifikan (Sig.) sebesar 0,004 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p=0,004<0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang Signifikan *parent attachment* terhadap *self esteem* remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat.
2. Besaran pengaruh *parent attachment* terhadap *self esteem* remaja yaitu sebesar 19,4% dan sisanya (19,04% - 100%) sebesar 80,6 dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti jenis kelamin, inteligensi, kondisi fisik dan lingkungan sosial

B. Saran

Dalam hasil penulisan penelitian ini, peneliti menyadari banyak kekurangan di dalamnya. Maka dari itu, peneliti menyuguhkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi remaja diharapkan mampu meningkatkan *self esteem* yang positif terutama pada remaja dengan keadaan keluarga *broken home*. Hal positif yang dapat dilakukan remaja yaitu dengan merubah pola pikir negatif, menghabiskan waktu dengan hal yang positif serta menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar.
2. Bagi pemerintah desa diharapkan mampu menyediakan wadah dan prasarana khusus sebagai tempat dalam meningkatkan hubungan dan komunikasi serta kelekatan antara orang tua dan anak seperti taman.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam melakukan penelitian terkait hal serupa, peneliti selanjutnya mampu menggabungkan dua metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif, sehingga hasil yang diperoleh lebih detail dan tidak berupa angka

saja. Dan diharapkan peneliti selanjutnya memperluas faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhi *self esteem* remaja.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani, *Hubungan parent attachment dengan prestasi belajar pada remaja*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Amira Rachmawati dan Ria Dewi Eryani, *Hubungan dukungan sosial dengan self esteem pada remaja Panti Sosial Asuhan anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung*, Jurnal Prosiding Psikologi, Vol. 3, No. 2 tahun 2017.
- Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian*. Gunadarma, 2018.
- Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Anna Gorrese dan Ruggero Ruggieri. *Peer Parent attachment: A meta analytic review of gender and age differences and associations with parent attachment*. Journal youth Adolescence, 41. 2012.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M.T. *The Inventory of parent and peer attachment: Individual Differences and their relationship to psychological well-being in adolescence*. Journal of Youth and Adolescence, 16(5), 1987.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Clarissa Valencia dan Naomi Soetikno, *Pengaruh Fungsi Keluarga terhadap Self-Esteem Remaja yang Memiliki Keluarga Bercerai pada Masa Anak*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6 No. 2 Tahun 2022.
- Colin, V, *Human attachment*, New York: Mc Graw Hill, 1996.
- Coopersmith. S, *The Antecedents of Self-Esteem*. San Fransisco: W, H, Freeman, 1967.
- Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

- Erna, dkk. *Peran father involvement terhadap self-esteem remaja*. Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 8 No. 1, 2021.
- F.J. Monks- A.M.P. Knoers (et.all). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah mada University Phress. 2006.
- Faadhila dan Endah. *Hubungan antara parent attachment dengan regulasi emosi pada remaja*. BRPKM, Vol. 1 No. 1, 2021.
- Febriana dkk, *Self-esteem remaja awal: Temuan Baseline dari rencana program self-instructional training kompetensi diri*. Jurnal Psikologi Insight, Vol. 2 No. 1, 2018.
- Giri Wiarto, *Psikologi perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Pikosain, 2015.
- Ghufron, M. N & Risnawati, S. R *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2010.
- Hadori dkk, *Self-Esteem Remaja pada Keluarga Utuh dan Tunggal: Kaitannya dengan Komunikasi dan Kelekatan Orang Tua-Remaja*. Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen, Vol. 13 No. 1, 2020.
- Hafni dkk, *Hubungan penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pasca perceraian orang tua pada siswa SMP di Kabupaten Bone Bolango*, Jurnal Nursing Care, Vol. 7 No. 2 tahun 2021.
- Hamidah Sulaiman dkk, *Psikologi Perkembangan anak dan remaja: pengasuhan anak lintas budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2020
- I' anatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Anggota IKAPI, 2015.
- Ike Gustia Ariska. *Hubungan antara self-esteem dengan kecenderungan kompulsif buying pada siswa SMKN 2 Takengon*. Skripsi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2021.

- John W. Santrock, *Life-span development: perkembangan masa hidup (ketigabelas)*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- John W. Santrock, *Remaja*. Edisi 11, Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Khairunnisa, *Perbedaan Self esteem ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2021.
- Komaruddin Hidayat & Khoiruddin Bashori, *Psikologi Sosial (Aku, Kami, dan Kita)*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Miari Edlin Kuswardani, *Secure attachment orang tua terhadap kemandirian anak usia dini 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak As-Salam Kota Jambi*, Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Mizanul Hasanah & Muhammad Anas Ma'arif, *Solusi Pendidikan agama islam mengatasi kenakalan remaja pada keluarga broken home*. Jurnal Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah. Vol.4, issue 01 tahun 2021.
- Mutia Tri Wilza dan Dony Darma Sagita, *Attachment orang tua dengan kemandirian belajar siswa: studi korelasional pembelajaran pada masa pandemic Covid-19*, Jurnal Mahasiswa BK Sn-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia, Vol. 8, No. 3 tahun 2022.
- Nana Sudjana, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ni Nyoman Yuliarmi & AAIN Marhaeni, *Metode Riset Jilid 2*. Denpasar: CV. Sastra Utama, 2019.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Panney Upton, *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.

- Popy A.D, *Hubungan antara parent attachment dengan self esteem pada mahasiswa di Sumatera Barat*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 2 tahun 2021.
- Popy Apria Dalifa. *Hubungan antara Parent attachment dengan self-esteem pada mahasiswa di Sumatera Barat*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5 No. 2 tahun 2021.
- Puspa, dkk, *Parent dan peer attachment sebagai predictor dari kecendrungan internet addiction pada remaja pengguna smartphone*. Jurnal psikologi Vol. 7 No. 1, Juni 2022- November 2022.
- Rani Andri Permatasari, *Hubungan antara self esteem dengan penyesuaian diri pada mahasiswa psikologi Angkatan 2017 Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 5. No. 2. Tahun 2018.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Robert A. Baron & Donn Byrne, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Saiful dan Nikmarijal. *Meningkatkan self-esteem melalui layanan konseling individual menggunakan pendekatan ratinonal emotif behaviour therapy (REBT)*. IJoCE, Vol. 1. No. 1 tahun 2020.
- Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan, pengajaran dan umum, cet.1*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994.
- Salma Idzmi Meisyah dan Ika Yuniar Cahyanti, *Pengaruh parent attachment terhadap self esteem remaja yang orag tuanya bercerai*, Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri, Vol. 2, No. 3 tahun 2022.
- Santrock, J. W, *Live span development*. Terjemahan oleh Achmad Chusairi dan juda Damanik, Jakarta: Erlangga, 2002.

- Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (family counseling)*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugioyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Supardi, *Bacaan Cerdas Menyusun Skripsi*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2011.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sekar Septiana, Perbedaan harga diri pasien pasca stroke ditinjau dari jenis kelamin, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, 2019
- Tasya Meyco & Sondang Maria. J. S, *Hubungan self-esteem dan adversity quotient dengan kemandirian belajar pada siswa kelas XI di MAN 20 Jakarta Timur*. Jurnal IKRA-ITH Humaniora. Vol. 4 No. 1 Tahun 2020.
- UIN Mataram, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*, 2020.
- Ulfiah, *Psikologi Keluarga: pemahaman hakikat keluarga dan penanganan problematika rumah tangga, Cet.1*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Press, 2015.
- Vanechia Fharida, *Gambaran Harga diri remaja dengan status keluarga bercerai*. Skripsi Universitas Medan Area, 2018.
- Badan Pusat Statistik, *Data Talak dan Cerai*, Dalam <https://www.bps.go.id.linkTableDinamis/view/id/893>

Diskominfotik Kabupaten Lombok Barat, *Data Cerai Hidup per Desember*, dalam <https://satudata.lombokbaratkab.go.id/data-sektoral/DISDUKCAPIL/penduduk+cerai+hidup> diakses tanggal 27 Oktober 2022.

Muhammad Syamsudin, *Wawancara*, Bagik Polak Barat, 14 November 2022



Perpustakaan UIN Mataram



Lampiran-Lampiran

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran I

Blue print dan skala Tryout

Bule Print Tryout *parent attachment*

No	Aspek	Indikator	No item		Valid	Tidak valid
			favo rable	Un favorabl e		
1	Komunikasi	Mendapatk an nasihat saat diperlukan	12, 20	6	5,6,7 12,13 ,15 20,21	11,22
		Memperole h bantuan saat mengalami masalah	5, 15	11		
		Menjalin komunikasi dengan baik	13, 21,7	22		
2	Kepercayaa n	Perasaan aman	1,2,4 ,16	3	1,2,4, 8,9	3
		Mendapat kepercayaa n	9,10, 17,1 8	8	10,16 , 17,18	
3	Kurangnya keterasingan	Mendapatk an perhatian	30	14,19,26	25,23 27,29 ,30	14,19 24,26, 28

		Merasa dicintai	23,2 7	24,25 28,29,		
Total			30 Item		22	8



Perpustakaan UIN Mataram

KUESIONER PENELITIAN
“PENGARUH PARENT ATTACHMENT TERHADAP SELF
ESTEEM REMAJA BROKEN HOME DI DESA BAGIK POLAK
BARAT”

Dalam rangka penyusunan skripsi, saya bermaksud untuk mengungkapkan tentang pengaruh *parent attachment* terhadap *self-esteem* remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari judul penelitian saya, dan untuk mencapai tujuan ini saya mengharapkan partisipasi anda dalam pengisian kuesioner ini dengan sukarela. Saya sangat menghargai kejujuran anda dalam mengisi kuesioner ini. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi anda dalam pengisian kuesioner ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Perpustakaan UIN Mataram

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami dengan cara memberikan tanda “centang” (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan :

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

SS = Sangat Setuju

Skala Tryout Variabel X (Parent attachment)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Orang tua saya menghargai perasaan saya					
2.	Saya merasa orang tua saya melakukan tugasnya dengan baik					
3.	Saya harap, saya punya orang tua yang berbeda					
4.	Orang tua saya menerima saya apa adanya					
5.	Saya suka meminta pendapat orang tua saya tentang hal yang membuat saya khawatir					
6.	Saya rasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya dihadapan orang tua					
7.	Orang tua saya mengetahui ketika saya sedang kesal terhadap sesuatu					
8.	Orang tua saya berharap banyak kepada saya, tanpa tau keinginan saya					
9.	Saat membahas tentang suatu					

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
	hal, orang tua saya menghargai sudut pandang saya					
10.	Orang tua saya mempercayai penilaian saya					
11	Ketika orang tua saya mendapat masalah, saya tidak peduli					
12.	Orang tua saya membantu saya mengerti tentang diri saya lebih baik					
13.	Saya memberitahu orangtua saya tentang masalah yang saya hadapi					
14.	Saya tidak mendapatkan perhatian dari orang tua saya					
15.	Orang tua saya mengajak berbicara untuk membantu mengatasi kesulitan saya					
16.	Orang tua saya mengerti saya					
17.	Ketika saya marah terhadap sesuatu, orang tua saya mencoba untuk mengerti					
18.	Saya percaya dengan orang tua saya					
19.	Orang tua saya tidak mengerti apa yang sudah saya lewati hari					

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
	ini					
20.	Saya dapat mengandalkan orang tua saya saat saya membutuhkannya untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perasaan saya					
21	Jika orang tua saya tahu ada sesuatu yang mengganggu saya, mereka bertanya tentang hal itu					
22.	Saya tidak berbicara dengan orang tua ketika mendapat masalah					
23	Orang tua menegur saya dengan baik ketika saya membuat kesalahan					
24.	Saya membenci cara orang tua menegur saya					
25.	Saya merasa bodoh saat berbicara dengan orang tua					
26.	Saya mudah marah dengan orang tua saya, ketika mereka sedang sibuk					
27.	Orang tua mengerti dengan semua hal yang saya lewati					
28.	Saya hanya bergantung pada					

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
	diri saya sendiri ketika memiliki masalah					
29.	Saya mudah marah dengan orang tua saya					
30.	Saya mendapat perhatian dari orang tua saya					



Perpustakaan UIN Mataram

Blue print Tryout *self-esteem*

No	Aspek	Indikator	Nomer Item		Valid	Tidak valid
			Favo rable	Un favorabl e		
1	Kekuatan	Mampu mengukur tingkah laku	1,23,3	14,36	2,23,34	1,3,12,13,14,25,36
		Mampu mengontrol tingkah laku	13,25	2,12,34		
2	Keberartian	Mendapatkan perhatian	5	16	4,5,16,26,17,39,6,28	15,37
		Mendapatkan keperdulian	15,37	4,26		
		Penerimaan dari lingkungan sekitar	17,39	6,28		
3	Kebajikan	Patuh pada standar moral dan etika masyarakat	7,20,29	9,18,40	7,29,9,18,35,8,30	19,20,40
		Patuh pada aturan agama	19,35	8,30		
4	kemampuan	Akademik	11,31,33	22,24,38	11,33,21,22,24,38	10,27,31,32
		Non akademik	21,27	10,32		
Total			40 Item		24	16

Skala Tryout Variabel Y (Self Esteem)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya tebiasa memilih sesuatu sesuai keinginan saya					
2.	Saya pribadi yang mudah mengikuti apa yang di katakan oleh orang lain					
3.	Saya terbiasa melakukan banyak hal sendiri					
4.	Saya tidak di fasilitasi oleh orang tua untuk belajar					
5.	Orang tua saya memperhatikan perkembangan saya di sekolah					
6.	Saya jarang di undang oleh teman-teman saya ketika mereka mengadakan suatu acara atau kegiatan					
7.	Saya patuh terhadap hukum masyarakat maupun Negara					
8.	Saya jarang melakukan hal yang diwajibkan oleh agama					
9.	Saya terkadang melanggar aturan yang diberikan oleh orang tua saya					
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah hanya karena kewajiban					
11.	Saya tergabung dalam organisasi yang ada di sekolah					
12.	Saya selalu mengikuti pilihan orang tua					
13.	Saya pribadi yang tidak mudah					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
	di pengaruhi oleh orang lain					
14.	Saya terbiasa meminta pertolongan orang lain untuk melakukan berbagai hal					
15.	Orang tua saya memfasilitasi apa yang di butuhkan untuk belajar					
16.	Saya jarang di perhatikan oleh orang tua					
17.	Teman-teman saya senang dengan kehadiran saya pada kegiatan atau acara bersama					
18.	Saya pernah melakukan pelanggaran hukum masyarakat atau Negara					
19.	Saya melakukan seluruh kewajiban yang di tetapkan oleh agama					
20.	Bagi saya peraturan itu harus ditaati					
21.	Saya mahir dalam salah satu bidang ekstrakurikuler (olahraga, bela diri, kesenian, dsb)					
22.	Saya tidak berniat bergabung dalam oraganisasi apapun di sekolah					
23.	Saya terbiasa menentukan hal apa yang akan saya lakukan					
24.	Saya kurang nyaman mengikuti banyak kegiatan di sekolah					
25.	Saya mampu menyelesaikan masalah seorang diri					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
26.	Teman-teman saya tidak peduli bila saya dalam kesulitan					
27.	Saya memiliki keterampilan dalam bidang kesenian (menyanyi, menari, menggambar, dsb)					
28.	Saya merasa di abaikan setiap kali menghadiri acara pertemuan keluarga					
29.	Saya tidak melakukan perbuatan yang akan merugikan orang lain					
30.	Saya melakukan apapun tanpa memikirkan dosa					
31.	Saya mampu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru					
32.	Saya kurang mahir dalam bidang kesenian					
33.	Saya mengikuti berbagai kegiatan yang ada di sekolah					
34.	Saya mengikuti apa yang di lakukan oleh teman					
35.	Saya menjauhi apa yang di larang oleh agama					
36.	Saya butuh orang lain untuk membantu menyelesaikan masalah					
37.	Saya di bantu oleh teman-teman bila mengalami kesulitan					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
38.	Saya melihat tugas milik teman saya untuk menyelesaikan tugas					
39.	Keluarga mengharapkan kehadiran saya di setiap acara kumpul keluarga					
40.	Saya pernah melakukan perbuatan yang merugikan orang lain					



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran II Tabulasi Tryout *Parent Attachment* dan *Self esteem*

1. Tabulasi Tryout *Parent Attachment*

N/no item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	5	3	4	2	3
5	5	5	2	5	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3
6	4	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	2	3	3	3	3	5	4	2	4	5	4
8	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	5	4	4	4	4
9	4	5	4	4	4	4	4	1	3	4	5	4	4	4	4
10	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2
11	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3
12	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3
13	2	2	5	2	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3
14	3	4	2	5	5	4	3	2	5	5	5	4	4	4	5
15	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	2
16	4	2	2	2	1	1	2	1	1	1	4	1	2	5	1
17	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
18	2	2	3	5	5	1	1	1	3	3	5	3	2	5	1
19	5	5	1	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
20	4	4	2	5	3	4	2	2	4	3	4	2	3	4	3
21	5	5	5	5	5	5	3	1	3	3	5	5	5	4	3
22	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4
23	5	5	1	5	5	4	2	2	3	3	5	2	3	5	3
24	5	5	1	5	2	4	4	2	4	3	5	3	3	4	5
25	5	5	4	5	5	3	4	1	3	3	5	5	4	3	4
26	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	1	5	2
28	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4
29	4	4	3	5	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4
30	4	5	4	3	5	4	5	2	3	4	5	3	4	4	5

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
4	4	5	4	4	4	2	5	2	4	4	4	3	4	4	213
5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	230
5	5	5	2	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	5	252
5	3	5	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	175
5	4	5	4	3	2	4	5	4	4	4	3	4	4	5	221
5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	2	5	5	253
3	4	3	3	2	2	1	4	5	2	5	4	1	4	5	196
4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	217
3	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	3	3	5	5	234
2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	172
5	4	5	1	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	251
3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	178
2	3	3	3	2	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	196
3	3	5	4	2	4	1	5	4	2	4	3	1	5	3	206
4	4	5	2	4	4	4	2	5	5	4	2	4	4	5	232
1	1	4	5	1	4	4	1	1	4	5	1	4	2	2	155
4	4	4	2	2	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	229
1	3	5	5	1	4	1	2	5	1	5	1	1	5	2	172
5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	270
3	2	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	4	5	4	221
3	3	4	5	3	4	1	3	5	5	4	4	2	1	4	221
5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	260
2	1	3	4	2	4	2	3	5	5	5	3	3	3	5	216
5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	248
5	3	5	5	3	5	2	5	4	2	3	3	2	5	5	237
5	5	5	2	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	266
5	5	5	2	2	5	1	5	5	4	5	4	1	4	5	244
5	5	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	276
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	247
4	5	4	4	3	4	2	3	4	5	4	4	2	3	4	238

2. Tabulasi Tryout *Self Esteem*

N/no Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4
2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4
4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3
5	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	4	3	5	5	4	4	4	4
6	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	3	3	3	3	3	3
7	5	3	5	5	3	4	3	3	3	1	1	2	5	5	5	5	3	3	2	4
8	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4
9	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	3	2	5	3	5	4	3	5	4	5
10	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4
11	3	4	2	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4
12	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3
13	4	2	3	4	3	4	3	2	3	5	1	4	4	2	4	3	3	3	3	4
14	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	5	2	4	3	4	5	4	4
15	4	4	3	5	2	4	4	5	2	2	2	4	4	2	5	5	4	4	4	5
16	5	2	5	2	2	4	5	4	2	4	4	5	4	2	2	1	5	2	4	4
17	2	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
18	3	5	5	1	2	4	5	5	5	3	5	3	5	5	1	1	5	5	4	5
19	5	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	2	4	4	5	5	5	4	5	4
20	5	2	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	5
21	5	1	3	3	3	3	4	5	1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5
22	4	3	4	4	3	2	5	5	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4
23	3	4	5	5	5	3	5	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5
24	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	2	5	5	5	5	4	4
25	4	3	5	4	3	5	5	5	5	2	4	3	3	2	3	5	5	5	5	5
26	2	4	4	5	5	4	5	5	2	2	4	3	4	2	5	5	5	4	5	5
27	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	2	1	4	5	5	4	4	5	5
28	3	3	2	5	3	5	3	5	5	2	4	2	4	3	5	5	3	5	5	5
29	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4
30	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	3	4	4	4	5	5	5	2	1

2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	Tot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	al	
4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	139
4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	144
2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	141
2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	4	4	120
2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	139
3	3	3	3	4	2	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	2	4	3	4	142
3	1	5	1	5	2	3	2	5	2	3	2	1	4	4	4	3	2	2	2	2	126
4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	122
2	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	2	3	4	5	3	3	4	4	4	4	153
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	140
5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	167
2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	129
4	2	4	2	5	3	5	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	3	133
1	4	3	2	5	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	5	3	4	4	4	136
4	2	4	2	4	4	2	4	4	5	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	141
4	4	3	2	3	4	5	2	5	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	133
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	150
3	5	5	4	5	3	2	4	4	5	4	2	3	4	4	3	2	5	5	4	4	153
4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	2	4	4	5	2	4	5	4	4	4	163
2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	142
4	2	4	1	5	3	5	3	3	1	5	3	4	3	3	2	4	2	5	3	3	128
3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	5	2	4	3	5	5	4	150
4	4	5	2	4	3	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	155
5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	5	157
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	5	2	4	4	5	4	159
5	4	5	2	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	1	5	5	5	4	4	163
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	4	2	5	2	4	168
4	5	3	5	3	5	1	1	5	5	3	3	3	4	3	1	5	3	5	4	4	148
4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	122
4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	3	5	5	4	163

Lampiran III

Blue Print dan skala Penelitian *Parent Attachment* dan *Self esteem*

Bule Print Penelitian *parent attachment*

No	Aspek	Indikator	No item	
			favorable	Un favorable
1	Komunikasi	Mendapatkan nasihat saat diperlukan	10,16	5
		Memperoleh bantuan saat mengalami masalah	4, 12	-
		Menjalin komunikasi dengan baik	6, 11, 17	-
2	Kepercayaan	Perasaan aman	1,2,3,13	-
		Mendapat kepercayaan	8,9, 14,15	7
3	Kurangnya keterasingan	Mendapatkan perhatian	22	-
		Merasa dicintai	18, 20	19,21
Total Item 22			18	4

Perpustakaan UIN Mataram

KUESIONER PENELITIAN
“PENGARUH PARENT ATTACHMENT TERHADAP SELF
ESTEEM REMAJA BROKEN HOME DI DESA BAGIK POLAK
BARAT”

Dalam rangka penyusunan skripsi, saya bermaksud untuk mengungkapkan tentang pengaruh *parent attachment* terhadap *self-esteem* remaja *broken home* di Desa Bagik Polak Barat. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari judul penelitian saya, dan untuk mencapai tujuan ini saya mengharapkan partisipasi anda dalam pengisian kuesioner ini dengan sukarela. Saya sangat menghargai kejujuran anda dalam mengisi kuesioner ini. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi anda dalam pengisian kuesioner ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Usia :

Jenis kelamin :

Perpustakaan UIN Mataram

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami dengan cara memberikan tanda “centang” (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan :

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

SS = Sangat Setuju

Skala Penelitian Variabel X (Parent attachment)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Orang tua saya menghargai perasaan saya					
2.	Saya merasa orang tua saya melakukan tugasnya dengan baik					
3.	Orang tua saya menerima saya apa adanya					
4.	Saya suka meminta pendapat orang tua saya tentang hal yang membuat saya khawatir					
5	Saya rasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya dihadapan orang tua					
6	Orang tua saya mengetahui ketika saya sedang kesal terhadap sesuatu					
7	Orang tua saya berharap banyak kepada saya, tanpa tau keinginan saya					
8	Saat membahas tentang suatu hal, orang tua saya menghargai sudut pandang saya					
9	Orang tua saya mempercayai penilaian saya					
10	Orang tua saya membantu saya mengerti tentang diri saya lebih baik					

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
11	Saya memberitahu orangtua saya tentang masalah yang saya hadapi					
12	Orang tua saya mengajak berbicara untuk membantu mengatasi kesulitan saya					
13.	Orang tua saya mengerti saya					
14.	Ketika saya marah terhadap sesuatu, orang tua saya mencoba untuk mengerti					
15.	Saya percaya dengan orang tua saya					
16.	Saya dapat mengandalkan orang tua saya, saat saya membutuhkannya untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perasaan saya					
17	Jika orang tua saya tahu ada sesuatu yang mengganggu saya, mereka bertanya tentang hal itu					
18	Orang tua menegur saya dengan baik ketika saya membuat kesalahan					
19.	Saya merasa bodoh saat berbicara dengan orang tua					
20.	Orang tua saya mengerti dengan semua hal yang saya lewati					
21.	Saya mudah marah dengan orang tua saya					
22.	Saya mendapat perhatian dari orang tua saya					

Blue print penelitian *self-esteem*

No	Aspek	Indikator	Nomer Item	
			Favorable	Un favorable
1	Kekuatan	Mampu mengukur tingkah laku	14	-
		Mampu mengontrol tingkah laku	-	1, 21
2	Keberartian	Mendapatkan perhatian	3	9
		Mendapatkan keperdulian	-	2,16
		Penerimaan dari lingkungan sekitar	10,24	4,17
3	Kebajikan	Patuh pada standar moral dan etika masyarakat	5,18	7,11
		Patuh pada aturan agama	22	6,19
4	Kemampuan	Akademik	8,20	13,15,23
		Non akademik	12	-
Total Item 24			10	14

Perpustakaan UIN Mataram

Skala Penelitian Variabel Y (Self Esteem)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya pribadi yang mudah mengikuti apa yang di katakan oleh orang lain					
2	Saya tidak di fasilitasi oleh orang tua untuk belajar					
3.	Orang tua saya memperhatikan perkembangan saya di sekolah					
4.	Saya jarang di undang oleh teman-teman saya ketika mereka mengadakan suatu acara atau kegiatan					
5.	Saya patuh terhadap hukum masyarakat maupun Negara					
6.	Saya jarang melakukan hal yang diwajibkan oleh agama					
7.	Saya terkadang melanggar aturan yang diberikan oleh orang tua saya					
8.	Saya tergabung dalam organisasi yang ada di sekolah					
9.	Saya jarang di perhatikan oleh orang tua					
10.	Teman-teman saya senang dengan kehadiran saya pada kegiatan atau acara bersama					
11.	Saya pernah melakukan pelanggaran hukum masyarakat atau Negara					
12.	Saya mahir dalam salah satu bidang ekstrakurikuler (olahraga, bela diri, kesenian, dsb)					
13.	Saya tidak berniat bergabung					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
	dalam ornginasi apapun di sekolah					
14.	Saya terbiasa menentukan hal apa yang akan saya lakukan					
15.	Saya kurang nyaman mengikuti banyak kegiatan di sekolah					
16.	Teman-teman saya tidak peduli bila saya dalam kesulitan					
17.	Saya merasa di abaikan setiap kali menghadiri acara pertemuan keluarga					
18.	Saya tidak melakukan perbuatan yang akan merugikan orang lain					
19.	Saya melakukan apapun tanpa memikirkan dosa					
20.	Saya mengikuti berbagai kegiatan yang ada di sekolah					
21.	Saya mengikuti apa yang di lakukan oleh teman					
22.	Saya menjauhi apa yang di larang oleh agama					
23.	Saya melihat tugas milik teman saya untuk menyelesaikan tugas					
24.	Keluarga mengharapkan kehadiran saya di setiap acara kumpul keluarga					

Lampiran IV

Tabulasi Data

1. Parent Attachment

N/no item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	total
1	5	5	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	5	81
2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	5	2	4	4	3	3	5	5	82
3	5	5	5	3	3	4	2	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	2	3	4	4	85
4	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	1	4	91
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	104
6	4	5	5	4	4	4	2	4	3	3	5	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	78
7	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	88
8	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	92
9	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	105
10	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	4	100
11	5	5	5	4	4	3	2	3	4	4	2	3	5	4	5	3	2	5	4	3	4	5	84
12	4	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	99
13	5	5	5	2	3	3	3	3	5	2	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	5	77
14	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	2	4	4	98
15	4	5	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5	5	86
16	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	58
17	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	96
18	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	60
19	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	5	4	3	4	3	64
20	3	4	5	5	4	3	2	5	5	4	4	5	3	3	5	2	4	5	2	3	5	3	84
21	5	5	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	5	81
22	4	2	2	3	1	4	1	3	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	2	77
23	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	87
24	2	2	5	5	1	1	1	3	3	3	2	1	1	3	5	1	4	2	1	1	5	2	54
25	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	106
26	4	4	5	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	81
27	5	5	5	5	5	3	1	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	88
28	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	95
29	5	5	5	5	4	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	3	5	3	3	5	73
30	5	5	5	2	4	4	2	4	3	3	3	5	5	3	5	4	3	5	4	4	4	5	87

31	5	5	5	5	3	4	1	3	3	5	4	4	5	3	5	3	5	5	2	3	5	5	88
32	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	101
33	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	1	2	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	89
34	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	101
35	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
36	4	5	3	5	4	5	2	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	86
37	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	4	83
38	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	2	5	3	4	5	91
39	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	98
40	5	5	3	4	4	4	4	3	5	4	2	2	4	4	5	4	4	2	5	2	4	5	84



Perpustakaan UIN Mataram

2. Tabulasi Data Self Esteem

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	total
3	1	4	3	5	2	5	3	3	3	5	3	3	3	4	5	5	2	2	3	3	1	3	3	77
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	5	3	4	81
3	4	5	3	4	3	3	2	3	4	3	1	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	5	2	73
3	3	4	2	5	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	5	1	5	75
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	5	4	5	1	5	86
2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	74
5	2	4	1	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	73
2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	75
4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	83
4	4	4	3	4	2	3	2	5	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	5	4	83
4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	2	4	78
3	5	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	2	2	5	2	4	4	4	2	4	84
2	4	3	1	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	78
4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	5	4	4	3	4	83
3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	5	3	3	4	2	3	4	3	4	80
3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	5	70
3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	70
2	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	5	2	4	77
4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	5	1	4	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	4	71
3	3	2	3	3	1	4	2	2	3	5	3	2	3	2	3	3	5	1	4	5	5	2	5	74
5	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	81
4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	81
4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	5	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	81
4	5	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	70
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	84
1	3	3	3	4	5	4	5	1	4	4	4	2	4	1	3	3	3	1	4	3	3	2	5	75
3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	5	64
3	4	5	2	3	4	3	3	2	2	5	4	3	5	2	3	3	4	1	4	1	4	2	2	74
4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	76
3	4	3	5	5	1	1	2	3	3	5	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	70
4	3	3	4	2	2	2	2	2	5	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72
4	3	5	3	5	5	3	2	2	1	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	77
3	4	4	3	3	1	1	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	5	78
2	4	3	3	4	2	4	5	4	5	4	5	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	77
4	2	4	2	3	4	3	2	5	4	4	4	4	2	4	2	3	5	4	3	4	4	2	3	81
2	4	1	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	72
4	2	3	1	2	3	3	4	3	3	5	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	75
2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	69
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	85
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	74

Lampiran V

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Parent attachment

		X0 1	X0 2	X0 3	X0 4	X0 5	X0 6	X0 7	X0 8	X0 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4
X 01	Pear son Corre lation	1	.78 9**	0.0 07	0.3 55	0.3 17	.59 3**	0.3 23	.37 3'	.42 5'	.46 3**	0.2 63	0.3 20	0.2 76	0.1 60
	Sig. (2- tailed)		0.0 00	0.9 70	0.0 55	0.0 88	0.0 01	0.0 81	0.0 42	0.0 19	0.0 10	0.1 60	0.0 84	0.1 40	0.3 99
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 02	Pear son Corre lation	.7 89**	1	0.1 38	.48 7**	.48 1**	.63 7**	.44 9'	0.3 11	.54 8**	.62 0**	0.3 56	.55 3**	0.3 60	0.1 03
	Sig. (2- tailed)	0. 00 0		0.4 68	0.0 06	0.0 07	0.0 00	0.0 13	0.0 95	0.0 02	0.0 00	0.0 53	0.0 02	0.0 51	0.5 87
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 03	Pear son Corre lation	0. 00 7	0.1 38	1	- 0.1 13	0.1 09	0.0 93	0.2 36	0.2 54	0.1 06	0.3 50	0.0 74	0.3 19	0.2 83	- 0.1 34
	Sig. (2- tailed)	0. 97 0	0.4 68		0.5 51	0.5 68	0.6 26	0.2 10	0.1 75	0.5 76	0.0 58	0.6 99	0.0 85	0.1 29	0.4 80
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 04	Pear son Corre lation	0. 35 5	.48 7**	- 0.1 13	1	.43 1'	0.2 49	0.0 60	0.0 35	.61 8**	0.3 60	0.0 36	.40 9'	0.3 12	0.1 04
	Sig. (2- tailed)	0. 05 5	0.0 06	0.5 51		0.0 17	0.1 84	0.7 51	0.8 54	0.0 00	0.0 51	0.8 51	0.0 25	0.0 93	0.5 83
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 05	Pear son Corre lation	0. 31 7	.48 1**	0.1 09	.43 1'	1	0.3 16	0.2 48	0.0 76	.56 3**	.52 8**	.46 7**	.65 0**	.45 8	- 0.0 26
	Sig. (2- tailed)	0. 08 8	0.0 07	0.5 68	0.0 17		0.0 89	0.1 87	0.6 91	0.0 01	0.0 03	0.0 09	0.0 00	0.0 11	0.8 90
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 06	Pear son Corre	.5 93**	.63 7**	0.0 93	0.2 49	0.3 16	1	0.2 77	.49 6**	.46 0'	.48 0**	.38 6'	0.2 69	0.3 27	- 0.1 11

	lation														
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.0626	0.184	0.089		0.139	0.005	0.011	0.007	0.035	0.151	0.078	0.559
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 07	Pearson Correlation	0.323	.449	0.236	0.060	0.248	0.277	1	0.214	.395	.469	0.064	.407	.631	-0.110
	Sig. (2-tailed)	0.081	0.013	0.210	0.751	0.187	0.139		0.257	0.031	0.009	0.738	0.026	0.000	0.561
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 08	Pearson Correlation	.373	0.311	0.254	0.035	0.076	.496	0.214	1	.508	.617	0.128	0.206	0.167	-0.078
	Sig. (2-tailed)	0.042	0.095	0.175	0.854	0.691	0.005	0.257		0.004	0.000	0.501	0.275	0.378	0.683
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 09	Pearson Correlation	.425	.548	0.106	.618	.563	.460	.395	.508	1	.802	0.275	.559	.575	0.033
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.002	0.576	0.000	0.001	0.011	0.031	0.004		0.000	0.141	0.001	0.001	0.863
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 10	Pearson Correlation	.463	.620	0.350	0.360	.528	.480	.469	.617	.802	1	0.273	.525	.449	0.094
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.000	0.058	0.051	0.003	0.007	0.009	0.000	0.000		0.144	0.003	0.013	0.620
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 11	Pearson Correlation	0.263	0.356	0.074	0.036	.467	.386	0.064	0.128	0.275	0.273	1	0.277	0.170	0.121
	Sig. (2-tailed)	0.160	0.053	0.699	0.851	0.009	0.035	0.738	0.501	0.141	0.144		0.138	0.368	0.525
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 12	Pearson Correlation	0.320	.553	0.319	.409	.650	0.269	.407	0.206	.559	.525	0.277	1	.392	-0.094

	Sig. (2-tailed)	0.084	0.002	0.0085	0.0025	0.0000	0.151	0.026	0.275	0.001	0.003	0.138		0.032	0.620
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 13	Pearson Correlation	0.276	0.360	0.283	0.312	.458	0.327	.631	0.167	.575	.449	0.170	.392	1	-0.202
	Sig. (2-tailed)	0.140	0.051	0.129	0.0093	0.0011	0.0078	0.0000	0.378	0.001	0.0013	0.368	0.0032		0.285
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 14	Pearson Correlation	0.160	0.103	-0.134	0.104	-0.026	-0.111	-0.110	-0.078	0.033	0.094	0.121	-0.094	-0.202	1
	Sig. (2-tailed)	0.399	0.587	0.480	0.583	0.890	0.559	0.561	0.683	0.863	0.620	0.525	0.620	0.285	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 15	Pearson Correlation	0.336	.545	0.021	.417	.393	0.355	.734	0.151	.631	.514	0.147	.426	.753	-0.156
	Sig. (2-tailed)	0.069	0.002	0.913	0.022	0.032	0.0054	0.0000	0.427	0.000	0.0004	0.439	0.019	0.000	0.411
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 16	Pearson Correlation	.666	.717	0.214	.392	.401	.499	.546	.497	.700	.645	0.230	.634	.402	-0.193
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.256	0.032	0.028	0.0005	0.0002	0.0005	0.0000	0.0000	0.222	0.0000	0.028	0.306
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 17	Pearson Correlation	.364	.508	.433	0.196	.462	0.290	.623	.494	.617	.793	0.190	.674	.448	0.029
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.004	0.017	0.299	0.010	0.120	0.000	0.006	0.000	0.000	0.313	0.000	0.013	0.881
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 18	Pearson Correlation	0.340	0.355	0.073	0.336	.454	0.266	0.208	0.246	.629	.487	.393	.589	0.134	0.008
	Sig. (2-tailed)	0.066	0.054	0.700	0.069	0.012	0.156	0.269	0.189	0.000	0.006	0.032	0.001	0.481	0.966

)														
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 19	Pearson Correlation	-.373	-.0311	-.0254	-.0035	-.0076	-.4966	-.0214	1.000	-.508	-.617	-.0128	-.0206	-.0167	0.078
	Sig. (2-tailed)	0.042	0.095	0.175	0.854	0.691	0.005	0.257	0.000	0.004	0.000	0.501	0.275	0.378	0.683
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 20	Pearson Correlation	.496	.590	0.057	0.326	0.303	0.311	.566	0.300	.611	.511	0.064	.527	.496	0.036
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.001	0.767	0.079	0.104	0.094	0.001	0.107	0.000	0.004	0.735	0.003	0.005	0.849
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 21	Pearson Correlation	0.333	0.263	0.144	0.100	.594	0.079	.367	0.102	.437	0.359	0.351	.509	0.348	0.211
	Sig. (2-tailed)	0.072	0.161	0.447	0.598	0.001	0.677	0.046	0.591	0.016	0.052	0.057	0.004	0.059	0.263
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 22	Pearson Correlation	0.280	0.061	-.0175	0.1011	0.079	0.207	0.300	.441	0.236	0.079	-.0157	-.0009	0.223	-.0234
	Sig. (2-tailed)	0.135	0.750	0.354	0.559	0.680	0.271	0.108	0.015	0.209	0.677	0.407	0.961	0.236	0.213
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 23	Pearson Correlation	0.120	0.321	-.0041	0.353	0.108	0.306	0.288	0.155	0.315	0.281	-.0075	.391	0.219	-.0291
	Sig. (2-tailed)	0.529	0.084	0.828	0.055	0.571	0.101	0.123	0.412	0.090	0.132	0.692	0.033	0.244	0.118
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 24	Pearson Correlation	0.073	0.338	-.0003	0.277	0.322	0.129	0.086	0.113	0.147	0.305	0.239	0.220	0.018	0.119
	Sig. (2-tailed)	0.702	0.068	0.986	0.138	0.082	0.498	0.652	0.551	0.438	0.102	0.204	0.242	0.924	0.531

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 25	Pearson Correlation	0.341	.381	-0.011	-0.201	0.049	0.297	0.345	0.237	0.109	0.114	0.075	0.165	0.188	0.044
	Sig. (2-tailed)	0.065	0.038	0.953	0.288	0.796	0.111	0.062	0.208	0.567	0.548	0.695	0.384	0.319	0.818
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 26	Pearson Correlation	0.160	0.103	-0.134	0.104	-0.026	-0.111	-0.110	-0.078	0.033	0.094	0.121	-0.094	-0.202	1.000
	Sig. (2-tailed)	0.399	0.587	0.480	0.583	0.890	0.559	0.561	0.683	0.863	0.620	0.525	0.620	0.285	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 27	Pearson Correlation	.536	.662	0.282	.450	.383	.410	.639	.402	.680	.667	0.086	.543	.642	0.055
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.131	0.013	0.037	0.024	0.000	0.028	0.000	0.000	0.650	0.002	0.000	0.773
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 28	Pearson Correlation	0.307	0.052	-0.173	-0.117	-0.121	0.257	0.336	0.353	0.126	0.023	-0.205	-0.074	0.200	0.236
	Sig. (2-tailed)	0.099	0.786	0.361	0.539	0.523	0.170	0.070	0.056	0.508	0.902	0.276	0.699	0.290	0.209
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 29	Pearson Correlation	0.074	0.146	-0.108	.376	0.261	0.041	0.315	0.209	.502	.472	0.122	0.223	0.160	0.168
	Sig. (2-tailed)	0.696	0.440	0.568	0.041	0.164	0.830	0.090	0.268	0.005	0.008	0.520	0.237	0.399	0.376
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 30	Pearson Correlation	.749	.909	0.164	.404	0.344	.554	.442	.415	.504	.607	0.306	.489	0.309	0.071
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.388	0.027	0.063	0.002	0.015	0.023	0.004	0.000	0.100	0.006	0.097	0.709
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Total	Pearson Correlation	.668	.800	0.230	.480	.601	.579	.682	.493	.820	.800	0.331	.705	.634	0.046
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.222	0.007	0.000	0.001	0.000	0.006	0.000	0.000	0.074	0.000	0.000	0.810
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total
0.336	.666	.364	0.340	- .373	.496	0.333	0.280	0.070	0.123	0.073	0.160	.536	0.307	0.074	.749	.668
0.069	0.008	0.046	0.006	0.042	0.005	0.072	0.135	0.059	0.072	0.065	0.399	0.002	0.009	0.069	0.000	0.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.545	.717	.508	0.355	- 0.311	.590	0.263	0.061	0.032	0.033	0.381	.103	.662	0.052	0.146	.909	.800
0.002	0.000	0.004	0.005	0.095	0.001	0.161	0.075	0.084	0.068	0.038	.587	0.000	0.078	0.440	0.000	0.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.021	0.214	.433	0.073	- 0.254	0.057	0.144	0.017	0.004	0.000	0.011	- 0.134	0.282	0.173	0.108	0.164	0.230
0.913	0.256	0.017	0.070	0.175	0.076	0.447	0.354	0.082	0.098	0.095	.480	0.131	0.036	0.058	0.388	0.222
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.417	.392	0.196	0.336	- 0.035	0.326	0.100	0.111	0.353	0.277	0.201	.104	.450	0.117	.376	.404	.480
0.022	0.032	0.029	0.069	0.854	0.079	0.598	0.559	0.055	0.138	0.288	.583	0.013	0.053	0.041	0.027	0.007
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.393	.401	.462	.454	- 0.076	0.303	.594	0.079	0.108	0.322	0.049	- 0.026	.383	0.121	0.261	0.344	.601
0.032	0.028	0.010	0.012	0.691	0.104	0.001	0.068	0.057	0.082	0.079	.890	0.037	0.052	0.164	0.063	0.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.355	.499	0.290	0.266	- .496	0.311	0.079	0.207	0.306	0.129	0.297	- 0.111	.410	0.257	0.041	.554	.579
0.005	0.000	0.012	0.015	0.005	0.009	0.067	0.027	0.010	0.049	0.011	.559	0.002	0.017	0.083	0.000	0.000

4	5	0	6		4	7	1	1	8	1		4	0	0	2	1
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.7 34	.5 46	.6 23	0. 20 8	- 0.2 14	.5 66	.3 67	0. 30	0. 28 8	0. 08 6	0. 34 5	- 0.1 10	.6 39	0. 33 6	0. 31 5	.4 42	.6 82
0. 00 0	0. 00 2	0. 00 0	0. 26 9	0.2 57	0. 00 1	0. 04 6	0. 10 8	0. 12 3	0. 65 2	0. 06 2	0.5 61	0. 00 0	0. 07 0	0. 09 0	0. 01 5	0. 00 0
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0. 15 1	.4 97	.4 94	0. 24 6	- 1.0 00	0. 30 0	0. 10 2	.4 41	0. 15 5	0. 11 3	0. 23 7	- 0.0 78	.4 02	0. 35 3	0. 20 9	.4 15	.4 93
0. 42 7	0. 00 5	0. 00 6	0. 18 9	0.0 00	0. 10 7	0. 59 1	0. 01 5	0. 41 2	0. 55 1	0. 20 8	0.6 83	0. 02 8	0. 05 6	0. 26 8	0. 02 3	0. 00 6
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.6 31	.7 00	.6 17	.6 29	- .50 8	.6 11	.4 37	0. 23 6	0. 31 5	0. 14 7	0. 10 9	0.0 33	.6 80	0. 12 6	.5 02	.5 04	.8 20
0. 00 0	0. 00 0	0. 00 0	0. 00 0	0.0 04	0. 00 0	0. 01 6	0. 20 9	0. 09 0	0. 43 8	0. 56 7	0.8 63	0. 00 0	0. 50 8	0. 00 5	0. 00 4	0. 00 0
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.5 14	.6 45	.7 93	.4 87	- .61 7	.5 11	0. 35 9	0. 07 9	0. 28 1	0. 30 5	0. 11 4	0.0 94	.6 67	- 0. 02 3	.4 72	.6 07	.8 00
0. 00 4	0. 00 0	0. 00 0	0. 00 6	0.0 00	0. 00 4	0. 05 7	0. 13 2	0. 10 2	0. 54 8	0. 10 8	0.6 20	0. 00 0	0. 90 2	0. 00 8	0. 00 0	0. 00 0
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0. 14 7	0. 23 0	0. 19 0	.3 93	- 0.1 28	0. 06 4	0. 35 1	- 0. 15 7	- 0. 07 5	0. 23 9	0. 07 5	0.1 21	0. 08 6	- 0. 20 5	0. 12 2	0. 30 6	0. 33 1
0. 43 9	0. 22 2	0. 31 3	0. 03 2	0.5 01	0. 73 5	0. 05 7	0. 40 7	0. 69 2	0. 20 4	0. 69 5	0.5 25	0. 65 0	0. 27 6	0. 52 0	0. 10 0	0. 07 4
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.4 26	.6 34	.6 74	.5 89	- 0.2 06	.5 27	.5 09	- 0. 00 9	.3 91	0. 22 0	0. 16 5	- 0.0 94	.5 43	- 0. 07 4	0. 22 3	.4 89	.7 05
0. 01 9	0. 00 0	0. 00 0	0. 00 1	0.2 75	0. 00 3	0. 00 4	0. 96 1	0. 03 3	0. 24 2	0. 38 4	0.6 20	0. 00 2	0. 69 9	0. 23 7	0. 00 6	0. 00 0
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.7 53	.4 02	.4 48	0. 13 4	- 0.1 67	.4 96	0. 34 8	0. 22 3	0. 21 9	0. 01 8	0. 18 8	- 0.2 02	.6 42	0. 20 0	0. 16 0	0. 30 9	.6 34
0. 00 0	0. 02 8	0. 01 3	0. 48 1	0.3 78	0. 00 5	0. 05 9	0. 23 6	0. 24 4	0. 92 4	0. 31 9	0.2 85	0. 00 0	0. 29 0	0. 39 9	0. 09 7	0. 00 0
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

-	0.	0.	0.	0.0	0.	0.	-	-	0.	0.	1.0	0.	-	0.	0.	0.
0.15	0.19	0.02	0.00	0.78	0.03	0.21	0.23	0.29	0.11	0.04	0.00	0.05	0.23	0.16	0.07	0.04
6	3	9	8		6	1	4	1	9	4		5	6	8	1	6
0.41	0.30	0.88	0.96	0.6	0.84	0.26	0.21	0.11	0.53	0.81	0.0	0.7	0.20	0.37	0.70	0.81
1	6	1	6	83	9	3	3	8	1	8	00	77	9	6	9	0
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	.5	.5	0.	-	.5	0.	0.	.5	0.	0.	-	.7	0.	.3	.4	.7
	93	57	18	0.1	62	23	17	14	05	15	0.1	38	11	77	72	15
			8	51		6	4		1	5	56		6			
	0.	0.	0.	0.4	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.4	0.	0.	0.	0.	0.
	00	00	31	27	00	20	35	00	78	41	11	00	54	04	00	00
	1	1	9		1	9	8	4	9	5		0	1	0	8	0
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.5	.7	.6	-	.6	0.	0.	0.	.3	0.	0.	-	.6	0.	0.	.7	.8
93	1	15	.49	91	27	34	75	07	24	0.1	58	28	32	18	32	
			7		4	7		1	7	93		8	2			
0.00		0.	0.	0.0	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.3	0.	0.	0.	0.	0.
1		00	00	05	00	14	06	04	71	18	06	00	12	08	00	00
		0	0	0	0	3	0	1	0	9		0	2	3	0	0
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.5	.7	.4	-	.5	.3	0.	0.	0.	0.	0.	0.0	.6	0.	.4	.5	.7
57	15	52	.49	78	90	15	32	22	21	0.29	91	03	19	03	88	
			4			4	8	6	9			7				
0.00	0.		0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.8	0.	0.	0.	0.	0.
1	00		01	00	03	41	07	22	24	81	00	84	02	00	00	00
	0		2	1	3	7	7	9	6		0	6	1	5	0	0
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.	.6	.4	-	.4	.4	0.	0.	-	-	-	0.0	0.	0.	0.	0.	.5
18	31	52	0.2	43	25	18	11	12	07	08	25	10	33	28	37	
			46			2	1	8	0		8	8	0	9		
0.	0.	0.	0.1	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.9	0.	0.	0.	0.	0.	0.
31	00	01	89	01	01	33	55	49	71	66	16	57	07	12	00	00
	0	2		4	9	6	9	9	5		8	1	5	1	2	2
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0.15	.4	.4	0.	1	0.	0.	.4	0.	0.	0.	0.0	.4	0.	0.	.4	.4
1	97	94	24		30	10	41	15	11	23	78	02	35	20	15	93
			6		0	2		5	3	7		3	9			
0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.6	0.	0.	0.	0.	0.
42	00	00	18		10	59	01	41	55	20	83	02	05	26	02	00
	7	6	9		7	1	5	2	1	8		8	6	8	3	6
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.5	.6	.5	.4	-	0.	0.	0.	0.	.5	0.0	.6	0.	0.	0.	.5	.7
62	91	78	43	0.3	33	4	26	05	45	36	74	35	34	97	75	
				00	2	10	5	7				1	5			
0.	0.	0.	0.	0.1	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.8	0.	0.	0.	0.	0.
00	00	00	01	07	07	02	15	76	00	2	49	00	05	06	00	00
	0	0	4		3	5	7	7	2			0	7	2	0	0
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.	0.	.3	.4	-	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.2	.4	0.	0.	0.	.5
23	27	90	25	0.1	33	1	06	09	03	23	11	05	04	29	20	27
	4			02	2		9	2	9	1		1	9	7		

0.209	0.143	0.033	0.019	0.591	0.073		0.716	0.629	0.839	0.220	0.263	0.027	0.830	0.108	0.273	0.003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.174	0.347	0.154	0.182	- .441	.410	0.069	1	0.116	- 0.263	.413	- 0.234	0.101	.935	0.195	0.212	0.321
0.358	0.060	0.417	0.336	0.015	0.025	0.0716		0.540	0.161	0.023	0.213	0.594	0.000	0.302	0.260	0.084
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.514	.375	0.328	0.111	- 0.155	0.265	0.092	0.116	1	0.104	0.024	- 0.291	.507	0.056	.412	.393	.432
0.004	0.041	0.077	0.059	0.412	0.157	0.629	0.540		0.586	0.900	0.118	0.004	0.079	0.024	0.032	0.017
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.051	0.071	0.226	- 0.128	- 0.113	0.057	0.039	- 0.263	0.104	1	0.036	0.119	0.147	- 0.277	0.293	0.337	0.248
0.789	0.710	0.229	0.499	0.551	0.767	0.839	0.161	0.586		0.849	0.531	0.439	0.139	0.116	0.069	0.186
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.155	0.247	0.219	- 0.070	- 0.237	.545	0.231	.413	0.024	0.036	1	0.044	.384	.459	- 0.213	.402	.385
0.415	0.189	0.026	0.0715	0.208	0.002	0.223	0.023	0.090	0.084		0.818	0.036	0.011	0.258	0.028	0.035
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
- 0.156	- 0.193	0.029	0.008	0.078	0.036	0.211	- 0.234	- 0.291	0.119	0.044	1	0.055	- 0.236	0.168	0.071	0.046
0.411	0.306	0.881	0.966	0.683	0.849	0.263	0.213	0.118	0.531	0.818		0.773	0.209	0.376	0.709	0.810
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.738	.658	.691	0.258	- .402	.674	.405	0.101	.507	0.147	.384	0.055	1	0.074	0.240	.632	.830
0.000	0.000	0.000	0.168	0.028	0.000	0.027	0.594	0.004	0.439	0.036	0.773		0.699	0.202	0.000	0.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.116	0.288	0.037	0.108	- 0.353	0.351	0.041	.935	0.056	- 0.277	.459	- 0.236	0.074	1	0.058	0.193	0.262
0.54	0.12	0.84	0.57	0.056	0.005	0.83	0.00	0.76	0.13	0.01	0.209	0.69		0.76	0.30	0.16

1	2	6	1		7	0	0	9	9	1		9		0	7	3
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.377	0.322	.419	0.330	-0.209	0.345	0.029	0.019	.412	0.293	-0.213	0.168	0.240	0.058	1	0.259	.464
0.040	0.083	0.021	0.075	0.268	0.062	0.108	0.032	0.024	0.011	0.025	0.376	0.202	0.076		0.167	0.010
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.472	.718	.503	0.289	.415	.597	0.207	0.212	.393	0.337	.402	0.071	.632	0.193	0.259	1	.784
0.008	0.005	0.001	0.012	0.023	0.000	0.027	0.030	0.032	0.006	0.029	0.709	0.000	0.030	0.017		0.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.715	.832	.788	.537	-.493	.775	.527	0.321	.432	0.248	.385	0.046	.830	0.262	.464	.784	1
0.000	0.000	0.000	0.002	0.006	0.000	0.003	0.004	0.007	0.018	0.035	0.810	0.000	0.016	0.013	0.010	0.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

2. Reliabilitas Instrumen *Parent Attachment*

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	78.3000	222.769	.616	.934

X02	78.1667	218.557	.774	.932
X03	78.1000	228.231	.462	.936
X04	78.6667	219.954	.554	.935
X05	79.1000	222.024	.540	.935
X06	79.2000	220.648	.628	.934
X07	80.0000	224.621	.446	.937
X08	78.9333	214.754	.819	.931
X09	78.7000	215.252	.789	.931
X10	78.8333	217.730	.684	.933
X11	78.9333	220.478	.589	.935
X12	78.9667	215.895	.710	.933
X13	78.7000	209.114	.826	.930
X14	78.9000	215.128	.760	.932
X15	78.1000	229.748	.512	.936
X16	79.5000	215.983	.733	.932
X17	78.8000	227.683	.456	.936
X18	78.6667	225.402	.423	.938
X19	78.5667	231.220	.284	.939
X20	79.2333	213.289	.827	.931
X21	78.5667	227.702	.396	.938
X22	78.2667	220.685	.744	.933

Perpustakaan UIN Mataram

2. Reliabilitas Instrumen *Self Esteem*

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	84.5000	151.155	.546	.876
Y02	83.8333	151.868	.450	.879
Y03	84.1667	153.730	.455	.879
Y04	84.0333	154.999	.410	.880
Y05	83.5000	157.293	.489	.879
Y06	83.6667	150.299	.559	.876
Y07	84.5000	153.776	.387	.881
Y08	84.2000	151.683	.456	.879
Y09	83.9667	149.275	.486	.878
Y10	83.7333	158.892	.324	.882
Y11	83.7333	151.375	.577	.876
Y12	84.2000	155.545	.368	.881
Y13	84.2333	147.013	.683	.872
Y14	83.6667	161.264	.262	.883
Y15	84.9333	148.202	.637	.874
Y16	84.3000	153.872	.511	.878
Y17	84.0333	151.757	.505	.878
Y18	83.6333	158.378	.360	.881
Y19	83.7667	150.737	.552	.876
Y20	84.3667	152.171	.473	.879
Y21	84.2000	160.303	.239	.884
Y22	83.7333	157.857	.422	.880
Y23	84.4000	156.041	.357	.882
Y24	83.8000	152.441	.514	.877

Lampiran VI

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.62213630
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.086
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Sumber: Data yang diolah SPSS (Desember 2022)

Lampiran VII

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.773	1	200.773	9.157	.004 ^b
	Residual	833.202	38	21.926		
	Total	1033.975	39			

a. Dependent Variable: Self Esteem

b. Predictors: (Constant), Parent attachment

c. Sumber: Data yang diolah SPSS (Desember 2022)

Lampiran VIII

Hasil *Model Summary*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.173	4.683

a. Predictors: (Constant), Parent attachment

b. Sumber: Data yang diolah SPSS (Desember 2022)

Lampiran IX

Hasil Persamaan analisis regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.700	5.282		11.492	.000
	Parent attachment	.184	.061	.441	3.026	.004

a. Dependent Variable: Self Esteem

b. Sumber: Data yang diolah SPSS (Desember 2022)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jln. Gajah Mada No. 100 Jempong Mataram NTB
Web: fdik.uinmataram.ac.id, email: fdik@uinmataram.ac.id

SARAN DAN ARAHAN PENGUJI I

Nama : FEBY HARTANTI
NIM : 190303115
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam (BKl)
Judul Skripsi : PENGARUH PARENT ATTACHMENT TERHADAP SELF ESTEEM
REMAJA BROKEN HOME DI DESA BAGIK POLAK BARAT

1. Sederikan kategori brokenhome berdasarkan jenisnya.
untuk 40 sample.
2. pertegas definisi konseptual dan operasional variabelnya.
3. penulisan referensi ditulis halamannya.
4. kerangka berpikir dilengkapi dengan indikator
masing 3 variabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 11 Januari 2023
Penguji I,

DR. MIRA MARETA M.A
NIP. 197511072002122000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jln. Gajah Mada No. 100 Jempang Mataram NTB
Web: fdi@uinmataram.ac.id, email: fdi@uinmataram.ac.id

SARAN DAN ARAHAN PENGUJI II

Nama	: FEBY HARTANTI
NIM	: 190303115
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Judul Skripsi	: PENGARUH PARENT ATTACHMENT TERHADAP SELF ESTEEM REMAJA BROKEN HOME DI DESA BAGIK POLAK BARAT

1. Jelaskan secara tepat apa makna nilai' pat-pata pd haki akhr.
apakah ada indikator yg menilai nilai tersebut dan bagay.?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 11 Januari 2023

Penguji II,

SYAMSUL HADI M.PD

NIP. 199005182019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jln. Gajah Mada No. 100 Jempang Mataram NTB
Web: fdk.uinmataram.ac.id, email: fdk@uinmataram.ac.id

SARAN DAN ARAHAN KETUA SIDANG

Nama : FEBY HARTANTI
NIM : 190303115
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Judul Skripsi : PENGARUH PARENT ATTACHMENT TERHADAP SELF ESTEEM REMAJA BROKEN HOME DI DESA BAGIK POLAK BARAT

- Buat / tambahkan deskripsi pengaruh parent attachment pada BSK IV.
Revisi sesuai catatan pengujian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 11 Januari 2023
Ketua Sidang

DR. KHAIRY JUANDA, M.Si
NIP. 19770527 200901 1 005



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 224 / XII / R / BKBDN / 2022.

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Nomor : 1271.Un.12/PP.00.9/FDIK/11/2022
Tanggal : 1 Desember 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

- Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :
- Nama : FEBY HARTANTI
Alamat : Dusun Jerneng RT/RW 003/000 Kel/Desa. Bagik Polak Barat Kec. Labuapi Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201064402010006 No.Tlpn 081939975886
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam
Bidang/Judul : PENGARUH PARENT ATTACHMENT TERHADAP SELF-ESTEEM REMAJA BROKEN HOME DI DESA BAGIK POLAK BARAT
Lokasi : Desa Bagik Polak Barat Kec. Labuapi Kab. Lombok Barat
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Desember 2022 - Februari 2023
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
- c. Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Barat Cg. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Camat Labuapi Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Kepala Desa Bagik Polak Kec. Labuapi Kab. Lombok Barat di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAM/IA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2345 / II – BRIDA / XII / 2022

**TENTANG
PENELITIAN**

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram Nomor: 1271/Un.12/PP.00.9/FDIK/11/2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/2241/XII/R/BKBDN/2022 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama : Feby Hartanti
NIK / NIM : 5201084402010006 / 190303115
Instansi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
Alamat/HP : Dusun Jemeng Kel/Des.Bagik Polak.081939975888
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: "Pengaruh Parent Attachment Terhadap Self Esteem Remaja Broken Home di Desa Bagik Polak Barat"

Lokasi : Desa Bagik Polak Barat, Kec. Labuapi Kab. Lombok Barat
Waktu : Desember 2022 – Februari 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal 7 Desember 2022
an. KEPALA BRIDA PROV. NTB
KEPALA BIDANG LITBANG INOVASI
DAN TEKNOLOGI

LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19601231199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Barat;
- Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram;
- Camat Labuapi;
- Kepala Desa Bagik Polak Kec. Labuapi Kab. Lombok Barat;
- Yang Bersangkutan;
- Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35-Tp. (0370) 621298-625337-634490 Fax, (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. 3903/ Un.12/Perpustakaan/12/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Feby Hartanti

Nim : 190303115

Jurusan : BK1

Jurusan : FDIK

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similar 2 % Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

M A T A R A M

Mataram, 29 Desember 2022

Kepala UPT Perpustakaan

Perpustakaan  Mataram

M. Nurraeni, S.I.P.I

NIP. 197706182005012003

SKRIPSI PENGARUH PARENT ATTACHMENT TERHADAP SELF-ESTEEM REMAJA BROKEN HOME DI DESA BAGIK POLAK BARAT

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.berajah.com Internet Source:	2%
----------	--	-----------

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches: 25%



Perpustakaan UIN Mataram



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Feby Hartanti 190303115
Assignment title:	BKI
Submission title:	SKRIPSI PENGARUH PARENT ATTACHMENT TERHADAP SELF-E...
File name:	File_Feby_Hartanti-cek_1.docx
File size:	276.39K
Page count:	51
Word count:	9,576
Character count:	60,061
Submission date:	23-Dec-2022 03:04PM (UTC+0800)
Submission ID:	1986109920



Perpustakaan IIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337
Mataram – Nusa Tenggara Barat


SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM
NO. 2432/M.03.02/2022

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram menerangkan bahwa :

NAMA : FEBY HARTANTI
NIM : 190303115
FAK/JUR : FDIK/BKI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, utang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan daftar yudisium.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A
Mataram, 28 Desember 2022
An. Kepala Perpustakaan,


SUAEB, S. Adm
NIP.196812312003121004

Perpustakaan UIN Mataram